LEMBAR PERSETUJUAN
DIREKSI DAN DEWANKOMISARIS
LAPORAN TAHUNAN BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

Periode Pelaporan Desember Tahun 2024

Telah disahkan dan disetujui di Kudus, tanggal 30 April 2025

Menyetujui,

Anita Adelina	**Bony Andrianto**
Direktur Utama	**Direktur**

Mengetahui,

Drs. H. Haryanto	**Tatang Sigit Mugiono**
Komisaris Utama	**Komisaris**

Dipindai dengan CamScanner

Surat Pernyataan

Laporan Tahunan PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri Tahun 2024 telah disiapkan dan disetujui oleh Direksi. Surat ini menyatakan bahwa laporan tersebut akurat dan lengkap, serta mencerminkan kinerja BPR secara keseluruhan selama satu tahun.

Kudus, 30 April 2025

PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri

Direksi,

Anita Adelina
Direktur Utama

Bony Andrianto
Direktur

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN TAHUNAN 2024
(ANNUAL REPORT 2024)
PT BPR MITRA BUDI KUSUMA MANDIRI

VISI & MISI
PT BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

Visi

Menjadi BPR yang unggul sebagai sarana kemitraan untuk berkembang dengan baik dan mandiri

Misi

Menjadi BPR yang sehat, terpercaya, aman dan dapat diandalkan yang bermanfaat untuk mendorong ekonomi kerakyatan masyarakat Kudus dan sekitarnya

Unggul dalam produk dan pelayanan dalam hal menghimpun dana dalam bentuk deposito dan tabungan serta menyalurkannya dalam bentuk kredit, serta memberikan kontribusi yang baik kepada para Pemegang Saham, karyawan dan stakeholder

SUSUNAN KEPENGURUSAN
PT BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : *Drs. H. Haryanto*

Kelahiran Jepara 02 Maret 1965 yang saat ini tinggal di Kudus Desa Dersalam Rt 03 Rw 05 Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR MITRA Budikusuma Mandiri , beliau juga menjabat sebagai manager di KUD Bae, salah satu KUD pemegang saham di PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri.

Beliau berpendidikan SD Negeri II Kalipucang Jepara, lulus tahun 1979; SMP Negeri I Pecangaan Jepara, lulus tahun 1982; SMA Sultan Agung Jepara, lulus tahun 1985, Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus, lulus tahun 1989.

Komisaris : *Tatang Sigit Mugiono*

Lahir di Semarang, pada tanggal 01 Oktober 1966. Menjabat sebagai Komisaris PT.BPR MITRA Budikusuma Mandiri sejak September 2019 hingga sekarang. Beliau sebelumnya bekerja di PT. Bank Yudha Bhakti dan pernah menjabat sebagai Ka. Unit Retail Ca. Surabaya pada Tahun 2001 – 2004, Ka. Capem SIER, Surabaya Tahun 2004 – 2007, Kepala Cabang Palembang Tahun 2007 – 2009, Kepala Cabang Semarang Tahun 2009 – Sep 2013, Waka. Cabang Semarang Tahun Okt 2013 – Maret 2014, Pjs. Kepala Cabang Semarang Tahun Mar 2014 – 26 Agustus 2016, Staff Direksi Kantor Pusat Tahun 26 Agustus 2016- 30 Sep 2016. Menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Mitra Pandanaran dari Tahun 2013 sampai sekarang.

DIREKSI

Direktur Utama : ***Anita Adelina, S.TP***

Lahir di Semarang, 25 April 1969, saat ini bertempat tinggal di Kelurahan Mlati Kidul RT. 02 RW. 03 No. 26 Kudus. Menjabat sebagai Direktur PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri mulai tahun 2012. Karir di perbankan dimulai di sebuah Bank Umum dengan mengikuti pendidikan Management Development Programe. Setelah itu menjabat sebagai Bussines Development Officer di sebuah bank umum di Jakarta. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada pada tahun 1993.

Direktur : ***Bony Andrianto, S.H***

Lahir di Kendal, 21 April 1978, saat ini bertempat tinggal di Kelurahan Cepiring RT. 010 RW. 03 Kecamatan Cepiring Kabupaten Pemalang. Menjabat sebagai Direktur PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri mulai Desember Tahun 2023. Karir di perbankan dimulai dengan bekerja di Bank Danamon Tahun 2008, kemudian bekerja di Lambaga Keuangan Bukan Bank dari tahun 2011 – 2013. Kembali lagi berkiprah di perbankan dengan bekerja di PT Nusumma Tahun 2020 – 2021.

PEJABAT EKSEKUTIF

a. **Kepala Bagian Pendukung Bisnis: *Henri Khoirul Fanbudi S.Kom***

Lahir di Kudus, 15 Oktober 1978, saat ini bertempat tinggal di Desa Rejosari RT 01 RW 01, mulai bekerja di PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri dari tahun 2005 sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Manajemen Informatika di Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2000. Mulai menjabat sebagai Kepala Bagian Pendukung Bisnis mulai 15 Agustus 2023.

b. **Kepala Bagian Kredit : *Samsul Bari S.H***

Lahir di Sleman, 21 Juni 1975, saat ini bertempat tinggal di Desa Bae RT 01 RW 01 Kecamatan Bae di perbankan dimulai di PT Bank Danamon Tahun 2008 – 2018, kemudian di PT BPR Nusuma tahun 2018 - 2022, di PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri dari tahun 2022 sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Hukum di Universitas Janabadra Yogyakarta. Mulai menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit mulai 15 Agustus 2023.

c. **Kepala Bagian Funding : *Artuti Kristijani S.H***

Lahir di Kudus, 25 Desember 1967, saat ini bertempat tinggal di Jl. Ekapraya III No 8 Kudus. Karir di perbankan dimulai di BCA pada tahun 1992 – 1996, kemudian 2012 mulai bekerja di PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Mulai menjabat Kepala Bagian Funding mulai 05 Agustus 2021.

b. **Kepala Bagian Penagihan / P2K : *Syaiful Annas Amd.***

Lahir di Kudus, 30 Oktober 1972, saat ini bertempat tinggal di Desa Ngembal Kulon RT 03 RW 02 Jati Kudus. Menjabat sebagai Kepala Bagian P2K sejak tahun 2024. Karir di perbankan dimulai di PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri tahun 2004 sampai sekarang. Lulus pendidikan Diploma III Akuntansi Akademi Keuangan & Akuntansi pada tahun 1996.

c. **Kepala Bagian Operasional : *Puji Kusumaningrum M.M***

Lahir di Blora, 03 April 1984, saat ini bertempat tinggal di Kelurahan Dersalam Kudus. Menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional sejak tahun 2019. Karir di perbankan dimulai di PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri tahun 2011 sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro pada tahun 2006.

d. **Pejabat Eksekutif Audit Internal : *E. Diyah Suprapti Virianti S.E***

Lahir di Magelang, 17 Januari 1973, saat ini bertempat tinggal di Kelurahan Cendono RT 001 RW 003 Dawe Kudus. Menjabat sebagai teller di PT BPR Bali Budikusuma Mandiri, Juli 1993 – Tahun 1995. Back office di PT BPR Bali Budikusuma Mandiri, Tahun 1995 – Tahun 2000. Pelaporan di PT BPR Bali Budikusuma Mandiri, Thn 2001

– Tahun 2005.Internal Control di PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri, Tahun 2006 – Tahun 2010.Kepala Bagian Operasional di PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri, Tahun 2010 – Tahun 2015.Pejabat Eksekutif Audit Internal tahun 2015 sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus pada tahun 2005.

e. **Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT & PPPSPM :** ***Noor Amalina Nastiti S.E***

Lahir diKudus, 24 September 1991, saat ini bertempat tinggal di Desa Klumpit RT 002 RW 008 Gebog Kudus. Menjabat sebagai analist kredit di PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri, Mei2015 – Tahun Desember 2019. Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT tahun 2018 sampai sekarang. Lulus pendidikan Strata 1 dari Fakultas Ekonomi STIE Bank BPD Jateng tahun 2013.

KEPEMILIKAN

Berdasarkan akta pendirian No. 318 tertanggal 17 Juli 1992 yang dibuat dihadapan Misahadi Wilamarta, SH., notaris di Jakarta dan telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 635 tertanggal 25 September 1992 dan No. 209 tertanggal 15 Januari 1993 dengan notaris yang sama, dinyatakan bahwa modal dasar BPR Sebesar 250.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham atau sebesar Rp. 250.000.000 dan telah diambil bagian dan disetor penuh sebesar Rp. 50.000.000 atau sebesar 50.000 saham. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat Keputusannya No. C2-1404.HT.01.01 TH. 93 diumumkan dalam Berita Negara RI tanggal 1 Oktober 1993 No. 79, tambahan No.4607.

Berdasarkan akta No.13 tertanggal 21 September 1996 yang dibuat dihadapan Elizabeth Sri Indrawati, SH, Notaris di Kudus memutuskan antara lain peningkatan setoran modal dari Rp. 50.000.000 menjadi Rp. 97.246.000 serta pembentukan agio saham sebesar Rp. 41.052.328.

Sesuai dengan akta No. 10 tertanggal 12 Mei 1999 yang dibuat di hadapan Elizabeth Sri Indrawati, SH, notaris di Kudus, para pemegang saham menyetujui adanya peningkatan modal disetor menjadi Rp. 138.298.328 yang berasal dari agio saham sebesar Rp. 41.052.328

Sesuai dengan akta No. 14 tertanggal 26 Januari 2002 yang dibuat oleh Djoko Sanjoto, S.H, notaris di Kudus, terdapat peningkatan modal dasar dari Rp. 250.000.000 menajdi Rp. 1.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp. 138.298.328 menjadi Rp. 295.299.000 yang diambil dari setoran deviden sebesar Rp. 157.000.672.

Dan berdasarkan Akta Nomor 70 tanggal 10 Mei 2010 dan tanggal 25 Maret 2010 oleh Notaris Djoko Sanjoto,Sarjana Hukum, Notaris di Kudus, yang menerangkan penetapan modal dasar perusahaan sebesar Rp. 4.000.000.000,- dan telah disetor sebesar Rp. 1.050.000.000,- ** yang terbagi dalam 1.050.000 (Satu Juta Lima Puluh Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan Berita Acara RUPS tanggal 21 Maret 2012 dan telah dinotariilkan dengan Akta No.148 tertanggal 22 Mei 2012 oleh Notaris Soegianto,SH,MKn. Serta telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan surat no.15/155/DKBU/IDAd/Sm tertanggal 25 Januari 2013 maka modal disetor berubah menjadi Rp 1.641.000.000,-

Berdasarkan Berita Acara RUPS tanggal 16 Maret 2013 dan telah dinotariilkan dengan Akta No.669 tertanggal 20 Maret 2013 oleh Notaris Agung Iriantoro, SH,MH. Terdapat

penambahan modal disetor, sehingga modal disetor berubah menjadi Rp 1.830.000.000,-

Berdasarkan Akta Nomor 36 tanggal 29 April 2014 oleh Notaris Agung Iriantoro, SH,MH dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-09956.40.22.2014 tanggal 19 Mei 2014, menetapkan bahwa modal dasar Perseroan sebesar Rp 4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.050.000.000,- (Dua Milyar Lima Puluh Juta Rupiah) yang terbagikan dalam 2.050.000 (Dua Juta Lima Puluh Ribu) lembar saham dengan nominal Rp 1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham.

Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 56 tanggal 31 Agustus 2018 dihadapan Notaris Doktor Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0243937 tanggal 18 September 2018 serta Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-418/KR.0313/2018 tanggal 10 Agustus 2018 bahwa dari Modal Dasar sebesar Rp.4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbbagi atas 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.2.844.000.000,- (Dua Milyar Delapan Empat Puluh Empat Juta Rupiah) yang terbagi dalam 2.844.000 (Dua Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Lembar	% kepemilikan	Nominal (Rp)
Kopkar Bank Yudha Bhakti	1.113.995 Lembar	39,17%	1.113.995.000
KUD Makmur Jaya	476.370 Lembar	16,75%	476.370.000
KUD Sumber Rejeki	476.370 Lembar	16,75%	476.370.000
KUD Bae	432.572 Lembar	15,21%	432.572.000
KUD Budikarya	344.693 Lembar	12,12%	344.693.000
Jumlah	**2.844.000 Lembar**	**100%**	**2.844.000.000**

Dalam hal kepemilikan saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan ini adalah NIHIL.

PERKEMBANGAN USAHA

A. Riwayat Pendirian BPR

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bali Budikusuma Mandiri yang berlokasi di Kabupaten Kudus didirikan berdasarkan akta No. 318 tertanggal 17 Juli 1992 yang dibuat dihadapan notaris Misahardi Wilamarta, S.H,. Notaris di Jakarta, yang telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 635 tertanggal 25 September 1992 dan akta No. 209 tertangal 15 Januari 1993 dengan notaris yang sama. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat Keputusannya No. C2-1404.HT.01.01. TH 1993 tertanggal 6 Maret 1993 dan telah diumumkan dan Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tambahan no. 4607 tanggal 1 Oktober 1993.

PT. Bank Bali (sekarang Bank Permata) pada waktu itu berniat mengembangkan bisnis perbankannya pada sektor retail yang belum diperhatikan oleh Bank Umum lain. Oleh karena itu Bank Bali berupaya menggandeng beberapa KUD Mandiri di beberapa daerah/kabupaten di wilayah Jawa & Bali. Salah satu diantaranya adalah dibentuknya kerjasama antara Bank Bali dengan share saham beberapa KUD Mandiri di Kab. Kudus. Nama perseroan inipun pada awalnya memuat identitas dari kedua badan usaha itu yaitu Bank Bali dan semua KUD di Kudus sehingga muncul nama PT. BPR Bali Budikusuma Mandiri. Kerjasama ini berjalan hingga pada saat Bank Bali merger dengan beberapa Bank Umum lain sehingga muncul Bank Permata, dimana selanjutnya terjadi akuisisi saham oleh Standard Chartered. Oleh karena regulasi Bank Indonesia yang menyatakan bahwa saham BPR tidak boleh dimiliki oleh PMA, maka saham Bank Permata dijual untuk kemudian dibeli oleh Koperasi Karyawan Bank Yudha Bhakti, Jakarta. Nama BPR pun dirubah menjadi PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri. Pada tanggal 19 Juni 2024, dilakukan perubahan Anggaran Dasar terkait Perubahan Nomenklatur dari PT Bank Perkreditan Rakyat menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat memiliki No AHU -0036324.AH.01.02 Tahun 2024.

B. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting terlampir pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP terlampir. Sepanjang Tahun 2024, tidak ada perubahan penting lain kecuali mulai penyesuaian perhitungan CKPN pada Sistem untuk persiapan konfersi pemberlakuan SAK EP per Januari 2025.

C. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Sepanjang Tahun 2024**,** Aset Bermasalah mengalami penurunan rasio yang cukup signifikan. Outstanding kredit dengan Kolektibilitas Lancar mengalami kenaikan sebesar 33,3% dibanding dengan tahun sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dari rasio keuangan terlampir. Perhitungan rasio keuangan telah disesuaikan dengan kebijakan yang ada. Penerapan kualitas

Aset berpedoman pada POJK 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR / BPRS. Sebagian besar rasio mengalami kenaikan kecuali untuk rasio NPL, CAR, dan KAP.

D. Penyebab Utama NPL

Penyebab utama NPL, nominatif kredit yang masuk dalam NPL sebagian besar merupakan nasabah lama. Sedangkan untuk nasabah baru, rata - rata karena penurunan usaha dan timbul pinjaman ditempat lain yang mempengaruhi kemampuan bayar. Pada tahun 2024, terjadi penurunan rasio NPL dibandingkan dengan Tahun sebelumnya. Penyelesaian NPL berfokus pada pendekatan secara personal kepada nasabah, melakukan restruktur untuk nasabah yang mesih memiliki kemampuan bayar, tentunya dengan melalui analisa kepada setiap bagian terkait. Sedangkan untuk nasabah yang sudah tidak memiliki kemampuan bayar diselesaikan melalui lelang dengan tetap mengacu pada proses menurut peraturan yang berlaku.

E. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap BPR

Pada Tahun 2024, terdapat perkembangan usaha pada pertumbuhan kredit. Selama tahun 2024, kredit berfokus pada sektor Bukan Lapangan Usaha lainnya. Pertumbuhan kredit berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba sebelum pajak sebesar 44% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun outstanding NPL mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 19% dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, *trust* atau nilai Bank pada masyarakat cukup mengalami kenaikan secara signifikan, hal ini dibuktikan melalui semakin bertambahnya Noa tabungan khususnya untuk tabungan THR. Untuk Jaringan Kantor yang dimiliki masih tetap sama yaitu Kantor Kas yang direalisasi pada tahun 2013 yang lalu, yaitu didaerah perbatasan Kudus – Jepara tepatnya di Jl. Raya Kudus-Jepara, Kaliwungu, Kudus.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Pada Tahun 2024, BPR melakukan pengembangan kebijakan diantaranya :

1. Pengkinian beberapa SOP sebagai bentuk pengendalian bisnis dan kegiatan operasional BPR yang mengacu pada POJK yang berlaku, diantaranya :
    a. SOP Pengendalian Internal Dalam Proses Pelaporan Keuangan merujuk pada POJK No 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan. Kebijakan ini mengatur tentang pengendalian internal pelaporan, agar baku, relevan informatif, tepat guna, dan tepat waktu baik kepada regulator, pemegang kepentingan, dan manajemen. Sebagai upaya pengendalian maka ditunjuk fungsi / PIC yang melakukan pengawasan terkait pelaporan, dan dilaporkan nilai integritas dari setiap laporan kepada Direksi secara berkala.
    b. SOP Layanan Pengaduan Nasabah dan Penyelesaiannya merupakan updating dari kebijakan sebelumnya dimana merujuk pada POJK No 18/ POJK.07/2018 dan UU No 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Melalui updating aturan yang disesuaikan dengan UU P2SK, BPR mengatur terkait layanan untuk pengaduan nasabah dan penyelesaiaannya.
    c. SOP Strategi Anti Fraud merujuk pada POJK No 12 Tahun 2024 tentang Strategi Anti Fraud. Kebijakan ini mengatur tentang penerapan anti fraud yang meliputi Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, Sanksi, Pemantauan, dan Tindak Lanjut. Sebagai upaya pengendalian agar tidak terjadi fraud, maka Bank membentuk Fungsi / PIC Strategi anti Fraud.
    d. SOP Perlindungan Konsumen & Masyarakat yang merujuk pada POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat. Kebijakan ini mengatur tentang perlindungan konsumen dan masyarakat dan segala hal yang mengatur tentang hak nasabah/konsumen. Sebgai upaya pegendalian terkait pelayanan yang prima BPR juga membentuk / menunjuk PIC / Fungsi Perlindungan Konsumen.
    e. Pengkinian SOP Manajemen Risiko yang mengatur tentang limit risiko kredit. SOP ini merujuk pada POJk Nomor 13/POJK.03/2015 dan SEOJK Nomor 1/SEOJK/03/2019 tentang Manajemen Risiko bagi BPR. Selama tahun 2024 Bank melakukan mitigasi terhadap potensi risiko-risiko yang bisa mempengaruhi kondisi BPR. Meskipun dalam melakukan mitigasi risiko belum sepenuhnya diterapkan terhadap limit risiko kredit, namun Bank selalu berupaya melakukan kehati – hatian melalui mitigasi risiko dalam setiap kegiatan bisnis bank.

f. SOP Literasi dan Inklusi Keuangan merujuk pada POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan dan UU Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

g. SOP Tata Kelola, merupakan updating dari SOP sebelumnya. Hal ini sejalan dengan terbitnya POJK baru terkait Tata Kelola yaitu POJK No 9 Tahun 2024. Bank berupaya untuk menjalankan visi dan misi Perusahaan dengan tetap memperhatikan Kebijakan Tata Kelola yang ada. Manajemen melakukan self assessment setiap semester sebagai upaya evaluasi terhadap Kebijakan Tata Kelola yang dijalankan dengan tetap memperhatikan 5 pilar tata kelola.

h. Penguatan SDM melalui penerbitan Internal Memorandum untuk meningkatkan kedisiplinan dan kinerja Karyawan yang disertai dengan pelatihan dan pembekalan baik dari eksternal maupun internal. Hal ini merupakan salah satu strategi bank dalam meningkatkan pengetahuan, produktivitas, dan kualitas SDM.

i. Pengkinian Pedoman Kebijakan Prosedur Perkreditan Bank yang merujuk pada POJK Nomor 1 tentang Kualitas Aset. Pengkinian kebijakan terkait perkreditan merupakan bagian dari sistem pengendalian yang berfokus pada kehati – hatian bank dalam melakukan penyaluran kredit.

Kebijakan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap kegiatan operasional Bank. Sehingga dibutuhkan keselarasan antara pengkinian setiap kebijakan dari regulator, kemampuan SDM yang dimiliki, pengawasan aktif Dewan Komisaris, Penerapan Tata Kelola Direksi dan Dewan Komisaris, kondisi pasar, dan Lingkungan Sosial. Selain itu, penerapan kesadaran setiap karyawan tentang budaya kepatuhan, anti fraud, dan perlindungan konsumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pengembangan Bank.

LAPORAN
MANAJEMEN

A. Struktur Organisasi

(terlampir)

B. Bidang Usaha

PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri Kudus memiliki Bidang Usaha menyalurkan dana dalam bentuk kredit dan menghimpun dana dalam bentuk Tabungan dan Deposito.

C. Tekhnologi Informasi

BPR bersama PINTECH melakukan pengembangan terkait ketepatan data dan informasi, serta efisensi dan produktivitas kinerja terus dikembangkan. Sistem ini disusun sedemikian rupa sehingga dapat setiap saat memberikan informasi kepada nasabah dan manajemen informasi yang up to date, dan secara mudah dapat di akses oleh semua lini dan jabatan. Bagi BPR maupun nasabah, informasi tersebut akan sangat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan bisnis dalam lingkungan yang semakin komplek. Karena itu informasi-informasi tersebut didukung oleh penyederhanaan sistem arus informasi baik arus masuk maupun arus keluar, penjagaan mutu informasi dan ketepatan mutu informasi dan ketepatan waktu penyediaannya. Perbaikan atau peningkatan SIM merupakan kebutuhan mutlak dan langkah ke arah itu merupakan strategi manajemen yang amat penting. Ketika teknologi maju dapat memperluas lingkup informasi dengan mempercepat pengolahan dan penyampaian sehingga manajemen BPR dapat memiliki lebih banyak informasi dan dapat berbuat lebih banyak dengan informasi itu. Misalnya dengan aplikasi informasi nasabah kredit dapat diakses melalui Sistem Layanan Informasi Kredit (SLIK) yang bisa memperoleh manfaat yang sangat berharga. Penggunaan teknologi maju akan meningkatkan efisiensi dan produktifitas. Teknologi maju akan membantu BPR menciptakan bermacam-macam jenis produk yang baru. Kiranya perlu dipertegas bahwa pengembangan sistem komputer, otomatisasi dan telekomunikasi serta akses internet adalah memenuhi kebutuhan pasar secara optimal baik dalam penelitian dan pengembangan software untuk pelayanan BPR dan kebutuhan para nasabah.

Pada Tahun 2024, terdapat pengembangan dalam perhitungan, penyajian pelaporan, updating data untuk CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai). BPR juga melakukan kerjasama dengan pihak PT Akarindo terkait kepegawaian sebagai upaya pengembangan Tekhnologi untuk monitoring dan kedisiplinan karyawan.

D. Perkembangan Dan Target Pasar

Tahun 2024 dengan kinerja yang secara umum mengalami peningkatan, Bank tetap optimis untuk menunjukkan hasil yang lebih baik ditahun 2025.

Mengacu pada proyeksi perbaikan perekonomian tersebut, Strategi management BPR yang dilaksanakan selama tahun 2024 adalah :

a) Fokus pada penghimpunan dana murah yaitu tabungan dan deposito, baik dari segi nominal maupun jumlah nasabah.
b) Meningkatkan fungsi intermediasi Bank dengan sasaran utama yaitu segmen ritel yang selama ini merupakan core competency dari BPR dan sektor ekonomi yang dituju adalah industri dan perdagangan berskala mikro hingga kecil, serta jasa transportasi. BPR juga secara konsisiten akan meningkatkan penyaluran kredit kepada sektor UMKM, dimana BPR telah menetapkan target penyaluran kredit untuk usaha mikro dan kecil. Tetapi, melihat kondisi beberapa sector usaha yang belum stabil, maka BPR juga mengupayakan pertumbuhan kredit melalui sector Bukan Lapangan Usaha lainnya.
c) Mengupayakan penyelesaian kredit bermasalah sesegera mungkin.
d) Dari segi tekhnologi informasi, Bank akan mengembangkan sistem dan aplikasi untuk mendukung implementasi hal-hal seperti :
    1. Perluasan dan relokasi jaringan pelayanan Bank.
    2. Kerjasama dengan pihak-pihak lain untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, diversifikasi produk pelayanan.
    3. Manajemen resiko.
    4. Prinsip mengenal nasabah
e) Melakukan efesiensi biaya di segala bidang tanpa mengganggu kelancaran operasional Bank maupun mengadakan pembaharuan dalam hal system dan prosedur yang dapat membantu menekan biaya operasional yang dikeluarkan dengan memperhatikan segi resiko.

E. Jumlah, Jenis, Dan Lokasi Kantor

Selain Kantor Pusat, BPR juga telah mempunyai sebuah Kantor Kas, semua transaksi dapat dilakukan di Kantor Pusat yang terletak di Jl. Raya kudus-Colo Km3, Kudus maupun di Kantor Kas. Lokasi kantor Pusat saat ini berjarak ± 3 km dari pusat kota sedangkan lokasi Kantor Kas berjarak ± 8 Km dari Kantor Pusat. Untuk memudahkan nasabah dalam melakukan penyetoran angsuran, BPR membuka rekening tabungan dan giro di bank-bank umum yang mempunyai jaringan luas serta dibantu dengan para marketing/kolektor/remedial yang datang langsung ke nasabah.

Jenis Kantor	Jumlah Saat ini	Rencana Kerja 2023	Lokasi
Pusat	1	1	Kudus
Cabang	0	0	--
Kantor Kas	1	1	Kudus

F. Kerjasama BPR Dan Lembaga Lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha

BPR menjalin kerjasama dengan Bank Jateng dalam hal pembayaran gaji secara payroll dan DPLK dengan Bank Jateng, dan sebagai peningkatan jangkauan pelayanan kepada nasabah bekerjasama dengan BCA, Mandiri, CIMB Niaga, Sinar Mas, BRI, Danamon.

G. Transaksi Hubungan Istimewa

Transaksi Hubungan Istimewa dijelaskan pada Catatan atas laporan keuangan di Halaman Laporan Keuangan.

H. Tempat dan Kedudukan perusahaan

PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri menjalankan seluruh kegiatan Operasional usahanya di Kantor Pusat yang berkedudukan di Jl. Raya Kudus – Colo KM 3 Desa Purworejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri memiliki 1 Kantor Kas yang berkedudukan di perbatasan Kudus – Jepara tepatnya di Jl. Raya Kudus-Jepara, Kaliwungu, Kudus.

PENGEMBANGAN SDM

A. Bidang Tugas

Bidang tugas sesuai dengan Struktur Organisasi terlampir.

B. Komposisi Karyawan

TINGKAT PENDIDIKAN PENGURUS DAN KARYAWAN

PT. BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

PER DESEMBER 2024

Pengurus:	**SLTP**	**SLTA**	**D3**	**S1**	**S2**
- Direksi + Dewan Komisaris	0	0		4	
Karyawan :					
- Kepala Bagian	0	0	1	3	1
- Pejabat Eksekutif Audit Internal	0	0	0	1	
- Pejabat Eksekutif Kepatuhan	0	0	0	1	
- Staff	0	7	4	23	

C. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Seperti halnya teknologi informasi, program peningkatan produktifitas selalu akrab dengan perbankan, walaupun disana sini kita temukan banyak BPR kurang tanggap terhadap program ini. Produktifitas selalu dikaitkan dengan teknologi yang tepat waktu dan tepat guna sehingga efisiensi dan kualitas dapat diciptakan lebih terasa. Namun peningkatan produktifitas tidak hanya itu. Teknologi hanya membantu sebagian pekerjaan, untuk itu Bank juga berfokus dengan meningkatkan dan menyempurnakan etos kerja karyawan melalui pembentukan kebijakan, paltihan untuk meningkatkan budaya kepatuhan dan kualitas kerja SDM. Kualitas output jasa perbankan tergantung etos kerja sumber daya manusia yang akan langsung dirasakan nasabah dalam bentuk kepuasan, keamanan dan kenyamanan serta harapan memperoleh kemajuan.

Program-program yang sudah disusun oleh konsultan group maupun Perbarindo untuk pengembangan karyawan senantiasa direspon baik oleh manajemen. Tahun 2024 ini khusus untuk pendidikan karyawan, sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelatihan. Pengembangan Kualitas SDM nelalui sertifikasi SDM juga dilakukan setiap tahun.

TRANSPARANSI TATA KELOLA

A. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Pedoman penilaian terbagi atas penilaian terhadap struktur, proses, dan hasil tata kelola BPR yang mencakup 12 (dua belas) faktor penilaian pelaksanaan tata kelola yaitu:

i. Aspek pemegang saham;
ii. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang direksi;
iii. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dewan komisaris;
iv. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
v. Penanganan benturan kepentingan;
vi. Penerapan fungsi kepatuhan;
vii. Penerapan fungsi audit intern;
viii. Penerapan fungsi audit ekstern;
ix. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti *fraud*, termasuk sistem pengendalian intern;
x. Batas maksimum pemberian kredit bpr;
xi. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi; dan
xii. Rencana bisnis bpr.

Penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola bagi BPR dilakukan untuk mengukur:

- Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola (*governance structure*) BPR agar penerapan tata kelola mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan *stakeholders* BPR. Termasuk dalam struktur tata kelola BPR adalah pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, komite, satuan kerja, Pejabat Eksekutif, dan pegawai terkait pada BPR. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola BPR antara lain adalah kebijakan dan prosedur, sistem teknologi informasi, manajemen risiko, pengendalian internal, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi;
- Efektivitas proses penerapan tata kelola (*governance process*) BPR sesuai dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang dipersyaratkan untuk masing-masing BPR; dan
- Hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) BPR untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan.
- Hasil penerapan tata kelola mencakup antara lain:
  - Kecukupan Transparansi Laporan;
  - Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan;
  - Pelindungan Konsumen;
  - Objektivitas Dalam Melakukan Penilaian (*Assessment*) Atau Audit;
  - Kinerja BPR Seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan; dan/atauPeningkatan atau penurunan kepatuhan terhadap ketentuan dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, seperti *fraud*, pelanggaran BMPK, dan pelanggaran ketentuan terkait laporan BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan.

B. Kepemilikan Oleh Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris

Berikut rincian kepemilikan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Pemegang Saham	Jumlah Lembar	% kepemilikan	Nominal (Rp)
Anggota Direksi	0 lembar	0%	-
Dewan Komisaris	0 Lembar	0%	-

C. Keterkaitan (Hubungan Keuangan) Antar Pengurus dan Pemegang Saham

Keterkaitan antar pemegang saham	**Keterangan**
Direksi - Direksi	Tidak ada keterkaitan
Direksi – Dewan Komisaris	Tidak ada keterkaitan
Direksi – Pemegang saham	Tidak ada keterkaitan
Dewan Komisaris – Pemegang saham	Tidak ada keterkaitan
Direksi – Pemegang saham	Tidak ada keterkaitan

Komisaris Utama merupakan Ketua KUD Bae, dimana KUD Bae memiliki prosentase kepemilikan saham PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri sebesar 15,21%

D. Hubungan Keluarga Antar Pengurus dan Pemegang Saham

Keterkaitan antar pemegang saham	**Keterangan**
Direksi - Direksi	Tidak ada keterkaitan
Direksi – Dewan Komisaris	Tidak ada keterkaitan
Direksi – Pemegang saham	Tidak ada keterkaitan
Dewan Komisaris – Pemegang saham	Tidak ada keterkaitan

Direksi – Pemegang saham	Tidak ada keterkaitan

Tidak ada Hubungan Keluarga antar Pengurus dan Pemegang Saham**.**

E. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan, Dan Fasilitas Bagi Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris

Dalam perseroan ini, segala sesuatu yang berkaitan dengan Pengurus harus mendapatkan persetujuan dari RUPS yang kemudian dituangkan dalam satu kebijakan tertulis sehingga dapat dipertanggung-jawabkan dalam RUPS berikutnya. Terlebih dalam hal benefit yang diterima Pengurus misalnya jumlah Honor, Bonus, benefit berupa Biaya Komunikasi, Perjalanan Dinas dan benefit lain yang pengajuan penggantiannya berdasar klaim nota/kwitansi. Fasilitas Lainnya yang diberikan berupa fasilitas Pinjaman pengurus dengan ketentuan rate dibawah rate kredit non pengurus, dan diatur berdasarkan kebijakan yang sudah ada.

F. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Keterangan	Perbandingan (a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	45.55
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	15.00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	13.15
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	24.00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	22.55

G. Pelaksanaan Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024, dilakukan secara tatap muka (fisik) dan sudah sesuai pada POJK No 9 tahun 2024 tentang Tata Kelola

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
20240111	4	pergantian STO, penyaluran kredit melalui promosi, mempertimbangkan pembuatan produk baru, fokus pada pencapaian target 2024, pembuatan action plan untuk nasabah kualitas rendah, tabungan simpel lebih dimaksimalkan
20240125	13	Pembahasan terkait pertumbuhan kredit 6% dibanding dari tahun sebelumnya, strategi dalam pencapaian target per bagian (Kepala Bagian dan PE), Himbauan agar setiap Kepala Bagian dan PE membuat Action Plan, fokus untuk action plan kredit NPL, Penguatan fungsi kantor melalui promosi produk ke masyarakat sekitar,
20240207	13	Pembahasan terkait program kerja setiap Kepala Bagian dan PE untuk memenuhi target RBB 2024, perhatian untuk kredit large exprosure, saran untuk setiap bagian unit kerja untuk perbaikan dari evaluasi kinerja dan program kerja yang sudah dipaparkan setiap kabag dan PE
20240402	4	Evaluasi kinerja per Februari, pembahasan terkait temuan OJK, pemenuhan SDM di bagian penagihan, monitoring nasabah NPL dan proses Lelang, kehati - hatian dalam melakukan penempatan dana, pembahasan untuk pemenuhan modal inti
20240507	13	Perkembangan usaha Bank per April 2024, perhatian untuk biaya THR dan Tambah agar direncanakan sehingga tidak membebani di akhir periode, Analisa kredit lebih dipertajam, monitoring terkait temuan audit, Direksi menghimbau setiap karywan agar tidak melakukan fraud, saran kepada funding untuk membuat laporan penutupan rekening setiap bulan,sarana dan prasarana kantor kastermasuk CCTV dan system.

Sepanjang Tahun 2024, Dewan Komisaris baik untuk Komisaris Utama dan Komisaris hadir dalam setiap rapat. Sehingga jumlah kehadiran 100%.

H. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total *Fraud*	0	0	0	0	0	1	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Rincian Penyimpangan Internal dijelaskan pada Laporan Strategi Anti Fraud yang dilaporkan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.

I. Permasalahan Hukum yang dihadapi

Sepanjang Tahun 2024, tidak terdapat masalah hukum yang dihadapi.

J. Transaksi yang Mengandung Benturan

Pihak yang Memiliki Benturan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan	NIK			

Drs. H. Haryanto	Komisaris Utama	3319070203650000	Anita Adelina	Direktur Utama	3319026504690007	Sewa Gedung	72	Gedung yang disewa untuk kegiatan operasional bank sejak BPR Mitra Budikusuma Mandiri didirikan adalah milik KUD Bae yang notabene salah satu pemegang saham BPR Mitra Budikusuma Mandiri.

K. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pada tahun 2024, Bank memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial bencana banjir, kegiatan HUT RI untuk Desa Purworejo dsb. Kegiatan sosial lain yang dilakukan dalam bentuk edukasi keuangan dan kegiatan inklusi dengan melakukan tebus sembako murah.

L. Perubahan Penting Lain

Pada Tahun 2024, belum ada perubahan mendasar terkait kegiatan operasional Bank, Bank menyesuaikan kebijakan yang harus disesuaikan di tahun 2024, seperti pemenuhan SOP yang belum dipenuhi dan penyesuaian kebijakan seiring dengan perubahan kebijakan dari Otoritas, dan hal ini mempengaruhi ritme kinerja bank secara langsung.

PT BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Surat Pernyataan Direksi	ii
Laporan Auditor Independen	iii - v
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4 – 5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 27

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : **Anita Adelina**
   Alamat Kantor : Jl. Raya Kudus – Colo KM.3, Kec. Bae, Kab. Kudus
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas Lain : Desa Mlati Kidul RT.002 RW.003, Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus
   No. Telepon : 0291-434637
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Bony Andrianto, SH.**
   Alamat Kantor : Jl. Raya Kudus – Colo KM.3, Kec. Bae, Kab. Kudus
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas Lain : Desa Cepiring RT.010 RW.001, Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal
   No. Telepon : 0291-434637
   Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Direksi **PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri** sebagai pihak yang bertanggungjawab menyatakan bahwa :

1. Entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
2. Dengan Persetujuan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi telah memutuskan untuk menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
5. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara benar dan lengkap. Laporan Keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. Telah membuat catatan, bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut telah disimpan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang yang berlaku.
7. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan serta sistem pengendalian internal.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kudus, 28 April 2025

(Anita Adelina)	(Bony Andrianto, SH.)
Direktur Utama	Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan
Nomor Izin Usaha: Kep/969/KM.1/2022
License
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MANAGEMENT & TAX CONSULTANT

Nomor: 00065/3.0461/AU.2/07/1321-1/1/IV/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth;
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI** tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan **PT. BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya nomor: 00033/3.0402/AU.2/07/1391-1/1/IV/2024 yang diterbitkan pada tanggal 18 April 2024 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal BPR.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang terindentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Bambang, Sutjipto Ngumar dan Rekan

Dr. Kurnia, Ak., CA., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1321

Bandung, 28 April 2025

00065

LAPORAN KEUANGAN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

N E R A C A

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2024	31-12-2023
ASET			
Kas	5	133.540.400	130.957.800
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	4o, 6	608.064.386	440.717.422
Penempatan pada Bank Lain	4b, 4d, 7	10.332.259.249	8.448.064.501
Kredit yang Diberikan	4c, 4d, 4f, 4o, 8	34.883.023.463	28.577.039.739
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-		(553.416.025)	(942.839.142)
Agunan yang Diambil Alih	4g, 9	169.130.095	169.130.095
Aset Tetap dan Inventaris	4h, 4r, 10	987.613.662	634.627.662
Akumulasi Penyusutan -/-		(592.124.820)	(557.453.277)
Aset Tidak Berwujud	4i, 4r, 11	11.883.362	8.382.251
Aset Lain-lain	4j, 12	119.235.488	285.115.295
JUMLAH ASET		**46.099.007.280**	**37.193.742.346**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	13	179.206.052	177.197.211
Utang Bunga	4k, 14	69.465.732	63.323.578
Utang Pajak	4s, 15a	160.986.628	15.483.365
Simpanan :	4l, 4m, 16		
- Tabungan		9.282.886.547	7.911.843.794
- Deposito		20.094.647.926	16.280.645.400
Simpanan dari Bank Lain	4l, 4m, 17	8.350.000.000	6.550.000.000
Kewajiban Lain-lain	18	562.450.704	134.492.004
Jumlah Kewajiban		38.699.643.589	31.132.985.352
EKUITAS			
Modal Disetor	19	2.844.000.000	2.844.000.000
Saldo Laba :	20		
- Cadangan Umum		574.122.751	574.122.751
- Belum Ditentukan Tujuannya		3.981.240.940	2.642.634.243
Jumlah Ekuitas		7.399.363.691	6.060.756.994
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**46.099.007.280**	**37.193.742.346**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2024	Tahun 2023
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4o, 21	7.599.490.279	5.922.875.074
Beban Bunga	4o, 22	(1.936.518.633)	(1.776.658.376)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		5.662.971.646	4.146.216.698
Pendapatan Operasional Lainnya	23	999.068.989	320.983.286
Jumlah Pendapatan Operasional		6.662.040.635	4.467.199.984
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	4b, 4c, 4f, 25	440.016.199	434.782.998
Beban Pemasaran	25	222.915.975	179.592.406
Beban Umum dan Administrasi	26	4.269.628.034	3.071.673.974
Beban Lainnya	27	78.308.842	48.386.461
Jumlah Beban Operasional		5.011.069.050	3.734.435.839
LABA (RUGI) OPERASIONAL		**1.650.971.585**	**732.764.145**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan (Beban) Non Operasional	28	5.081.399	(12.581.913)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		5.081.399	(12.581.913)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**1.656.052.984**	**720.182.232**
Beban Pajak Penghasilan :	4r, 15b		
- Taksiran Beban Pajak Penghasilan		(317.446.287)	(83.122.490)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		**1.338.606.697**	**637.059.742**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah
Saldo 1 Januari 2023	2.844.000.000	574.122.751	2.005.574.501	5.423.697.252
Laba Tahun Berjalan	-	-	637.059.742	637.059.742
Saldo 31 Desember 2023	**2.844.000.000**	**574.122.751**	**2.642.634.243**	**6.060.756.994**
Laba Tahun Berjalan	-	-	1.338.606.697	1.338.606.697
Saldo 31 Desember 2024	**2.844.000.000**	**574.122.751**	**3.981.240.940**	**7.399.363.691**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2024	31-12-2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba Bersih Setelah Pajak	1.338.606.697	637.059.742
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Mutasi Saldo Laba :		
Penyusutan Aset Tetap	34.671.543	23.784.356
Penghapusan Amortisasi Aset Tidak Berwujud	4.608.889	19.948.256
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan pada Bank Lain	-	(7.105)
- Kredit yang Diberikan	(389.421.117)	312.436.748
Amortisasi :		
- Pendapatan Ditangguhkan - Restruktur	(43.836.538)	69.179.745
- Cadangan Kerugian - Restruktur	27.846.000	-
- Kredit yang Diberikan - Provisi dan Administrasi	85.545.889	86.640.271
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	(167.346.964)	(85.803.168)
- Penempatan pada Bank Lain	291.672.076	499.118.324
- Kredit yang Diberikan	(6.375.539.095)	(5.536.971.107)
- Aset Lain-lain	165.879.807	129.132.624
- Kewajiban Segera	2.008.841	894.778
- Utang Bunga	6.142.154	12.981.364
- Utang Pajak	145.503.263	(11.422.700)
- Simpanan :		
- Tabungan	1.371.042.753	667.040.351
- Deposito	3.814.002.526	2.413.042.908
- Simpanan dari Bank Lain	1.800.000.000	450.000.000
- Kewajiban Lain-lain	427.958.700	11.200.000
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.539.345.424	(301.744.613)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penambahan Aset Tetap	(352.986.000)	(11.015.000)
Pengurangan Aset Tidak Berwujud	(7.910.000)	(5.605.500)
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(360.896.000)	(16.620.500)

Berlanjut .....

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2024	31-12-2023
..... Lanjutan		
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
Pinjaman yang Diterima	-	-
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	2.178.449.424	(318.365.113)
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.517.387.363	3.835.752.476
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**5.695.836.787**	**3.517.387.363**
Kas dan Setara Kas Terdiri dari :		
- Kas	133.540.400	130.957.800
- Giro Pada Bank Lain	5.562.296.387	3.386.429.563
Jumlah Kas dan Setara Kas	**5.695.836.787**	**3.517.387.363**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri (selanjutnya disebut "Bank"), berkedudukan di Jl. Raya Kudus - Colo KM. 3, Desa Purworejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 318 tanggal 17 Juli 1992 oleh Notaris Misahardi Wilamarta, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.

Anggaran dasar Bank mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 19 Juni 2024 dihadapan Notaris Hj. Sania Sri Marsini, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Kudus dan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor NOMOR AHU-0036324.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Juni 2024.

Maksud dan tujuan berdasarkan dengan pasal 3 Menurut Akta pendirian tersebut, bidang usaha PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.

Perijinan yang dimiliki oleh PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri sebagai berikut :

- Persetujuan Prinsip Pendirian Bank Perkreditan Rakyat dari Menteri Keuangan Direktorat Jendral Lembaga Keuangan dengan Nomor S-452/MK.17/1992 tanggal 09 November 1992.
- Ijin menjalankan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan surat keputusan Nomor Kep.103/KM.17/1993 tanggal 28 Mei 1993 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Moneter.
- Nomor Induk Bersama (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia dengan Nomor 8120008810736 ditetapkan tanggal 03 Agustus 2018.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Nomor 01.462.708.7-506.000

2. KEPENGURUSAN

Susunan pengurus perseroan per 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 04 Desember 2023 dihadapan Notaris Hj. Sania Sri Marsini, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Kudus dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU-AH.01.09-0192245 tanggal 05 Desember 2023, adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Tuan Drs. H. Haryanto
- Komisaris : Tuan Tatang Sigit Mugiono
- Direktur Utama : Nyonya Anita Adelina *)
- Direktur : Tuan Bony Andrianto, SH.

*) Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

3. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntablilitas Publik (SAK-ETAP) dengan telah memenuhi semua persyaratannya.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan *(Going Concern)* serta mengikuti konvensi harga historis *(Historical Cost)* .

Laporan keuangan BPR disusun menurut standar auditing Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas merupakan saldo dalam kas, sedangkan setara kas merupakan Giro pada Bank lain.

b. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank lain merupakan Giro pada Bank lain, yaitu saldo rekening giro Bank, baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing di Bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro pada tanggal neraca serta penempatan pada Bank lain (tabungan dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penilaian kualitas aset yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada Bank lain.

c. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dalam neraca disajikan sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

Penyisihan penilaian kualitas aset atas kredit yang diberikan merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/ atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

d. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Perhitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset adalah sebagai berikut :

Kualitas	Tarif PPKA
- Lancar	- 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- Dalam Perhatian Khusus	- 3% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Kurang Lancar	- 10% dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah
- Diragukan	- 50% dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Macet	- 100% dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) - Umum sebagaimana dimaksud tersebut diatas dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk :

a. SBI; dan

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

d. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (lanjutan)

b. bagian dari Kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Tabungan, dan/ atau Deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) khusus, ditetapkan paling tinggi :

a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
e. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/ atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perekonomian Rakyat;
j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; atau
k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana tersebut diatas pada huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f:

a. Ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
b. Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana tersebut diatas pada huruf g :

a. Ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
b. Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

BPR wajib membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai standar akuntansi keuangan. Perhitungan rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas Aset Produktif.

Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM. Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025.

f. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

BPR dapat melakukan Restrukturisasi Kredit terhadap Debitur yang menurut penilaian BPR memenuhi kriteria :

a. Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/ atau bunga Kredit; dan
b. Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah dilakukan Restrukturisasi Kredit.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

a. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
   (1) penurunan suku bunga kredit;
   (2) perpanjangan jangka waktu kredit;
   (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
   (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
b. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

Restrukturisasi Kredit diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang "Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat" pada Bab IV "Restrukturisasi Kredit".

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.
2. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), BPR wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan.
3. Penilaian terhadap setiap agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dilakukan melalui :
   a. Pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan lelang;
   b. Diluar pelelangan, wajib dilakukan oleh :
      1. Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp.1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
      2. Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp.1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
4. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

g. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

5. Penilaian kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib dilakukan oleh :
   a. Penilai independen untuk AYDA dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
   b. Penilai intern untuk AYDA dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah).
6. Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
7. Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. Dalam melakukan pengambilalihan AYDA untuk penyelesaian Kredit, BPR menerapkan :
   a. Prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko; dan
   b. Prinsip perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud tersebut diatas bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan yang dibebani atau tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia, tanah dan/ atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat, disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang, yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar :

a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/ atau
c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain tersebut diatas, yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar :

a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/ atau
b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
Peralatan dan Perlengkapan	25% - 50%	4 - 8 Tahun
Kendaraan	25% - 50%	4 - 8 Tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan, sebagai berikut :

i. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

i. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

ii. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar:

a. Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial.

b. Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).

c. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/ diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat untuk masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Striaght Line Method*).

k. Utang Bunga

Utang bunga merupakan kewajiban Bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi Bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

l. Tabungan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 0% - 6% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

m. Deposito Berjangka

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

n. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

o. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada Bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui. Pendapatan bunga - provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

o. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh Bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung Bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontratual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing* (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi non-performing. Pendapatan bunga atas aset non-performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui secara *accrual basis* dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/ atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

p. Kewajiban Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan kerja pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Pemeriksaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, akrual atas karyawan berdasarkan hasil penilaian dan perhitungan manajemen PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri telah melakukan penilaian dan penghitungan atas imbalan pasca kerja yang disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 13 tentang Ketenagakerjaan berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri dengan PT. Manulife Financial Indonesia (Asuransi Manulife).

q. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Nomor 28 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber data untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kemampuan usahanya. Oleh karena itu laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya diungkapkan dibawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar.Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat dari setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Bank akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.395.488.842,- dan Rp.77.174.385,-.

r. Pajak Penghasilan

Perhitungan atas pajak penghasilan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 24, bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

5. KAS

Akun ini merupakan saldo kas, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Kas	133.540.400	130.957.800
Jumlah	**133.540.400**	**130.957.800**

6. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan yang masih akan diterima, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Pendapatan Bunga Pinjaman :		
- Pinjaman KMK	323.402.532	180.352.659
- Pinjaman KI	88.278.625	114.270.857
- Pinjaman KK	190.504.483	137.188.199
- Pinjaman Karyawan	189.230	208.128
Cadangan Pendapatan Bunga :		
- Deposito Bank Lain	5.689.516	8.697.579
Jumlah	**608.064.386**	**440.717.422**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo penempatan pada Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Giro :		
- Bank Mandiri	1.308.103.639	487.186.587
- Bank Sinarmas	3.981.431	222.323.642
- Bank BRI	1.599.135.406	855.592.900
- Bank Danamon	1.108.386.874	61.924.788
- Bank Danamon Syariah	38.555.226	1.759.401.646
- Bank Nobu	1.012.570.563	-
- Bank BNI	491.563.248	-
Tabungan :		
- Bank Jateng	975.144.831	1.043.581.361
- Bank BPD Bima	137.258.837	245.980.612
- Bank BCA	1.627.559.194	390.966.321
- Bank Danamon - Flexi Max	-	1.106.644
Deposito :		
- Bank Jateng (1 bulan)	30.000.000	30.000.000
- BPR Mitra Gema Mandiri (1 bulan)	-	400.000.000
- BPR DP Taspen 1 (6 bulan)	-	500.000.000
- BPR Agung Sejahtera (6 bulan)	1.000.000.000	900.000.000
- BPR Modern Express (6 bulan)	1.000.000.000	-
- BPR Saka Dana Mulia (6 bulan)	-	200.000.000
- BPR Bank Brebes (6 bulan)	-	350.000.000
- BPR Dananta (6 bulan)	-	500.000.000
- BPR Hartha Muriatama (6 bulan)	-	500.000.000
Sub Jumlah	10.332.259.249	8.448.064.501
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	-	-
Jumlah	**10.332.259.249**	**8.448.064.501**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan dapat diklasifikasi sebagai berikut :

a. Jenis Penggunaan

	31-12-2024	31-12-2023
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Modal Kerja	16.840.523.324	13.520.855.108
- Kredit Investasi	4.911.466.610	5.158.847.809
- Kredit Konsumtif	13.194.522.281	9.854.734.048
- Kredit Karyawan	503.050.331	539.586.486
Pendapatan Ditangguhkan - Restruktur	(63.879.062)	(107.715.600)
Cadangan Kerugian - Restruktur	(27.846.000)	-
Kredit yang Diberikan - Provisi dan Administrasi	(474.814.001)	(389.268.112)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	34.883.023.483	28.577.039.739
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(553.418.025)	(942.839.142)
Jumlah	**34.329.605.458**	**27.634.200.597**

b. Kolektibilitas

	31-12-2024	31-12-2023
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Lancar	28.129.397.129	21.066.248.992
- Dalam Perhatian Khusus	5.074.106.124	5.188.004.958
- Kurang Lancar	191.934.979	511.890.563
- Diragukan	190.999.620	819.875.826
- Macet	1.863.124.694	1.488.003.112
Pendapatan Ditangguhkan - Restruktur	(63.879.062)	(107.715.600)
Cadangan Kerugian - Restruktur	(27.846.000)	-
Kredit yang Diberikan - Provisi dan Administrasi	(474.814.001)	(389.268.112)
Jumlah	34.883.023.483	28.577.039.739
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(553.418.025)	(942.839.142)
Jumlah	**34.329.605.458**	**27.634.200.597**

c. Jenis Sektor Ekonomi

	31-12-2024	31-12-2023
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	2.025.840.054	1.605.858.990
- Perikanan	47.641.725	27.316.550
- Pertambangan dan Penggalian	1.391.196.717	1.063.667.277
- Industri Pengolahan	1.858.597.369	944.087.765
- Listrik, Gas dan Air	15.219.177	33.089.223
- Konstruksi	3.222.787.349	3.010.528.865
- Perdagangan Besar dan Eceran	9.168.296.820	9.303.946.294
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum	26.685.443	37.900.000

Berlanjut ……

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Jenis Sektor Ekonomi (lanjutan)

	31-12-2024	31-12-2023
…… Lanjutan		
- Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	3.540.262.423	1.942.296.828
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	321.780.818	471.765.566
- Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	195.600.204	-
- Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	17.131.104	32.188.455
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	13.618.523.343	10.601.377.638
Pendapatan Ditangguhkan - Restruktur	(63.879.062)	(107.715.600)
Cadangan Kerugian - Restruktur	(27.846.000)	
Kredit yang Diberikan - Provisi dan Administrasi	(474.814.001)	(389.268.112)
Jumlah	34.883.023.483	28.577.039.739
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(553.418.025)	(942.839.142)
Jumlah	**34.329.605.458**	**27.634.200.597**

d. Pihak Keterkaitan

	31-12-2024	31-12-2023
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Pihak Terkait	206.865.217	100.277.189
- Pihak Tidak Terkait	35.242.697.329	28.973.746.262
Pendapatan Ditangguhkan - Restruktur	(63.879.062)	(107.715.600)
Cadangan Kerugian - Restruktur	(27.846.000)	-
Kredit yang Diberikan - Provisi dan Administrasi	(474.814.001)	(389.268.112)
Jumlah	34.883.023.483	28.577.039.739
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(553.418.025)	(942.839.142)
Jumlah	**34.329.605.458**	**27.634.200.597**

e. Jangka Waktu

	31-12-2024	31-12-2023
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- ≤ 12 bulan	10.511.928.994	7.968.518.543
- > 12 bulan - ≤ 24 bulan	1.990.648.055	2.030.630.005
- > 24 bulan - ≤ 36 bulan	5.896.647.881	6.492.623.351
- > 36 bulan - ≤ 48 bulan	8.785.360.363	7.057.489.536
- > 48 bulan	8.264.977.253	5.524.762.016
Pendapatan Ditangguhkan - Restruktur	(63.879.062)	(107.715.600)
Cadangan Kerugian - Restruktur	(27.846.000)	-
Kredit yang Diberikan - Provisi dan Administrasi	(474.814.001)	(389.268.112)
Jumlah	34.883.023.483	28.577.039.739
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(553.418.025)	(942.839.142)
Jumlah	**34.329.605.458**	**27.634.200.597**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan, sebagai berikut :

		31-12-2024	31-12-2023
a.	- Suku Bunga KMK, KI, dan KK	12,00% - 33,00%	12,00% - 33,00%
	- Kredit Karyawan	1% - 9,75%	1% - 9,75%
	- Provisi Kredit	0% - 4%	0% - 4%
	- Administrasi Kredit	0% - 1%	0% - 1%

b. Kredit yang diberikan dijamin dengan sertifikat tanah, deposito, BPKB, dan jaminan lainnya yang diterima oleh perbankan. Agunan tersebut diikat dengan surat kuasa untuk menjual.

c. Kredit yang diberikan kepada Direksi dan Karyawan Bank merupakan kredit konsumtif dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu maksimal 4 (empat) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Sedangkan kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank, dilakukan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak lain.

d. Jangka waktu kredit berkisar antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 120 (seratus dua puluh) bulan.

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp.169.130.095,-.

10. ASET TETAP

Akun ini merupakan saldo aset tetap, terdiri dari :

	31-12-2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Tanah	24.620.000	-	-	24.620.000
Peralatan dan Perlengkapan	445.432.662	86.186.000	-	531.618.662
Kendaraan	164.575.000	266.800.000	-	431.375.000
Jumlah Nilai Perolehan	634.627.662	352.986.000	-	987.613.662
Akumulasi Penyusutan :				
Peralatan dan Perlengkapan	(392.878.279)	26.861.126	-	(419.739.405)
Kendaraan	(164.574.998)	7.810.417	-	(172.385.415)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(557.453.277)	34.671.543	-	(592.124.820)
Nilai Buku	**77.174.385**			**395.488.842**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	31-12-2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Tanah	24.620.000	-	-	24.620.000
Peralatan dan Perlengkapan	434.417.662	11.015.000	-	445.432.662
Kendaraan	164.575.000	-	-	164.575.000
Jumlah Nilai Perolehan	623.612.662	11.015.000	-	634.627.662
Akumulasi Penyusutan :				
Peralatan dan Perlengkapan	(369.093.923)	23.784.356	-	(392.878.279)
Kendaraan	(164.574.998)	-	-	(164.574.998)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(533.668.921)	23.784.356	-	(557.453.277)
Nilai Buku	**89.943.741**			**77.174.385**

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.34.671.543,- dan Rp.23.784.356,-. Daftar aset tetap dan akumulasi penyusutan lihat lampiran 1.

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan saldo aset tidak berwujud, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Aset Tidak Berwujud - Program Komputer	166.910.201	159.000.201
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(155.226.839)	(150.617.950)
Jumlah	**11.683.362**	**8.382.251**

Beban amortisasi aset tidak berwujud untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.4.608.889,- dan Rp.19.948.256,-. Daftar aset tidak berwujud dan akumulasi amortisasi lihat lampiran 2.

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Beban Dibayar Dimuka :		
- Sewa Gedung	53.999.988	145.444.488
- Asuransi	2.532.584	1.774.498
- Piutang Lainnya	24.968.300	46.077.379
- Lainnya	2.008.332	57.550.000
Persediaan Perlengkapan Kantor :		
- Perangko dan Materai	2.128.000	1.175.000
- Alat Tulis Kantor	572.400	1.244.400

Berlanjut ……

12. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

	31-12-2024	31-12-2023
…… Lanjutan		
- Barang Cetakan	28.566.599	28.440.260
- Continous Form	1.695.785	816.770
- Barang Promosi	2.763.500	2.592.500
Jumlah	**119.235.488**	**285.115.295**

13. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini merupakan kewajiban segera, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
PPh Pasal 4 (2) - Tabungan	3.854.090	3.598.846
PPh Pasal 4 (2) - Deposito	21.162.995	17.806.933
PPh Pasal 21 - Karyawan	10.163.035	10.166.409
PPh Pasal 21 - Pajak Lainnya	178.809	-
Titipan Nasabah - Angsuran Kredit	10.234.000	9.935.000
Titipan Nasabah - Premi Asuransi	57.702.998	76.792.638
Titipan Nasabah - Jasa Notaris	75.624.125	51.264.125
Titipan Nasabah - Kreeditur Deposito	-	197.260
Imbalan Kerja	286.000	7.436.000
Jumlah	**179.206.052**	**177.197.211**

14. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo utang bunga, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Bunga Deposito	50.380.801	41.880.768
Bunga Deposito Bank Lain	19.084.931	21.442.810
Jumlah	**69.465.732**	**63.323.578**

15. PERPAJAKAN

a. UTANG PAJAK

Akun ini merupakan saldo utang pajak, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
PPh Pasal 25 - Masa Desember	31.119.409	6.546.541
PPh Pasal 29 - Badan	129.867.219	8.936.824
Jumlah	**160.986.628**	**15.483.365**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba rugi pajak penghasilan menurut komersial dengan menurut fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.656.052.984	720.182.232
Koreksi Fiskal :		
Beda Permanen :		
- Beban Karangan Bunga	1.800.000	2.160.000
- Beban Promosi Lainnya	18.629.500	33.212.706
- Beban Cadangan Beban Bonus	449.000.000	120.200.000
- Beban Sumbangan	4.061.000	1.950.000
Beda Temporer :		
- Penyusutan Aset Tetap	3.973.296	1.246.318
- Cadangan Biaya Bonus	(134.492.004)	(123.292.004)
Penghasilan Kena Pajak	1.999.024.776	755.659.252
Pembulatan	1.999.024.000	755.659.000
Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang :		
- Rp.688.450.000,- x 22% x 50%	-	83.122.490
- Mendapatkan Fasilitas	122.338.993	-
- Tidak Mendapatkan Fasilitas	195.107.293	-
Jumlah Pajak Penghasilan Terutang	**317.446.287**	**83.122.490**
Dikurangi : Pajak Dibayar Dimuka	(187.579.068)	(74.185.666)
Jumlah Utang PPh Pasal 29 - Badan	**129.867.219**	**8.936.824**

16. SIMPANAN

Akun ini merupakan saldo simpanan, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Tabungan :		
- Tabungan Mitra Mandiri	3.528.582.454	3.119.313.390
- Tabungan Kotak	38.290.568	37.896.052
- Tabungan Hari Raya	1.352.091.431	908.111.598
- Tabungan Unggul	2.306.071.334	2.049.082.763
- Tabungan Juara	2.615.733	2.770.608
- Tabungan Mitra Gift	17.203.565	9.496.090
- Tabungan Berhadiah	875.351	858.001
- Tabungan Berhadiah Slim	2.012.103.692	1.765.935.201
- Tabungan Simpel	25.052.419	18.380.091
Jumlah Tabungan	9.282.886.547	7.911.843.794

16. SIMPANAN (Lanjutan)

	31-12-2024	31-12-2023
Deposito :		
- 1 Bulan	10.479.276.589	8.916.410.564
- 3 Bulan	5.349.663.609	4.473.146.767
- 6 Bulan	1.358.981.114	712.974.073
- 12 Bulan	2.906.726.614	2.178.113.996
Jumlah Deposito	20.094.647.926	16.280.645.400
Jumlah Simpanan	**29.377.534.473**	**24.192.489.194**

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan simpanan dari Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Deposito Berjangka :		
- PT. BPR BKK Jepara (1 bulan)	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Indra Candra (1 bulan)	1.800.000.000	1.000.000.000
- Perumda BPR Bank Brebes (3 bulan)	-	500.000.000
- Perseroda BPR Bank Kudus (3 bulan)	-	250.000.000
- PT. BPR Taruna Adidaya Sentosa (3 bulan)	300.000.000	300.000.000
- PT. BPR Catur Arta Jaya (6 bulan)	500.000.000	-
- PT. BPR Juana Arta Sentosa (6 bulan)	500.000.000	-
- PT. BPR Taruna Adidaya Sentosa (6 bulan)	250.000.000	250.000.000
- PT. BPR Rudo Indobank (6 bulan)	500.000.000	-
- PT. BPR Nusamba Pancangaan (6 bulan)	2.000.000.000	-
- PT. BPR Bank Rembang (6 bulan)	-	1.000.000.000
- PT. BPR Bank Daerah Kudus (6 bulan)	-	750.000.000
- PT. BPD Jawa Tengah (12 bulan)	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	**8.350.000.000**	**6.550.000.000**

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan kewajiban lain-lain, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Biaya yang Masih Harus Dibayar		
- Cadangan THR	100.000.000	-
- Cadangan Bonus	462.450.704	134.492.004
Jumlah	**562.450.704**	**134.492.004**

19. MODAL DISETOR

Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 01 tanggal 03 Juli 2020 dihadapan Notaris Hj. Sania Sri Marsini, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Kudus dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.0L.03-0277264 tanggal 07 Juli 2020 serta Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-407/KR.0313/2020 tanggal 24 Juli 2020.

Modal Dasar sebesar Rp.10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah) yang terbbagi atas 10.000.000 (Empat Juta) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah). Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.2.844.000.000,- (Dua Milyar Delapan Empat Puluh Empat Juta Rupiah) yang terbagi dalam 2.844.000 (Dua Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

31-12-2024 dan 2023

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Kopkar Bank Yudha Bhakti	1.113.995 lembar	39,17%	1.113.995.000
KUD Makmur Jaya	476.370 lembar	16,75%	476.370.000
KUD Sumber Rejeki	476.370 lembar	16,75%	476.370.000
KUD Bae	432.572 lembar	15,21%	432.572.000
KUD Budhi Karya	344.693 lembar	12,12%	344.693.000
Jumlah	**2.844.000 lembar**	**100%**	**2.844.000.000**

20. SALDO LABA

Akun ini merupakan saldo laba, terdiri dari :

	31-12-2024	31-12-2023
Cadangan Umum	574.122.751	574.122.751
Laba Belum Ditentukan Tujuannya	2.642.634.243	2.005.574.501
Laba Tahun Berjalan	1.338.606.697	637.059.742
Jumlah	**4.555.363.691**	**3.216.756.994**

21. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain		
- Jasa Giro	56.392.393	37.389.191
- Tabungan	7.908.211	7.835.279
- Deposito	41.635.103	195.200.507

Berlanjut ……

21. PENDAPATAN BUNGA (Lanjutan)

	Tahun 2024	Tahun 2023
…… Lanjutan		
Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan		
Bunga Kontraktual :		
- Pinjaman KMK	2.917.020.776	2.193.192.209
- Pinjaman KI	1.150.138.871	1.101.175.327
- Pinjaman KK	2.925.687.924	2.026.041.088
- Pinjaman Karyawan	50.262.292	43.544.780
Pendapatan Amortisasi Provisi :		
Provisi/ Komisi Kredit yang Diberikan	417.286.207	304.620.259
Administrasi Kredit yang Diberikan	33.158.502	13.876.434
Jumlah	**7.599.490.279**	**5.922.875.074**

22. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Tabungan :		
- Tabungan Mitra Mandiri	101.259.171	79.034.591
- Tabungan Kotak	574.839	2.427.932
- Tabungan Permata Mandiri	7.331.450	3.335.503
- Tabungan Unggul	119.903.193	108.107.771
- Tabungan Juara	35.125	35.481
- Tabungan Mitra Gift	617.401	235.568
- Tabungan Berhadiah	17.350	16.957
- Tabungan Berhadiah Slim	22.653.693	21.274.034
- Tabungan Simpel	605.362	229.889
Deposito :		
- 1 bulan	614.642.824	536.059.347
- 3 bulan	326.699.692	246.952.715
- 6 bulan	73.778.160	45.804.776
- 12 bulan	175.413.459	212.515.254
- Bank Lain	430.187.999	431.915.109
Beban Premi LPS	62.798.915	82.509.959
Beban Transaksi	-	6.203.490
Jumlah	**1.936.518.633**	**1.776.658.376**

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Pemulihan PPAP - Penempatan pada Bank Lain	2.889.838	1.007.311
Pemulihan PPAP - Kredit	826.547.478	93.500.044
Penilaian Agunan	25.420.000	26.660.000
Administrasi Tabungan	22.622.933	24.566.930
Denda Keterlambatan	77.001.189	86.599.759
Selisih Kas	15.444	22.527
Denda Pinalti Deposito	9.086.322	1.988.209
Operasional Lainnya	35.485.784	86.638.506
Jumlah	**999.068.989**	**320.983.286**

24. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Akun ini merupakan beban penyisihan penghapusan aset produktif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif :		
- Penempatan pada Bank Lain	2.889.838	1.000.206
- Kredit yang Diberikan	437.126.361	433.782.792
Jumlah	**440.016.199**	**434.782.998**

25. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Karangan Bunga	1.800.000	2.160.000
Beban Iklan Brosur	4.292.000	2.182.000
Beban Kalender	18.400.000	6.965.000
Beban Promosi Lainnya	198.423.975	168.285.406
Jumlah	**222.915.975**	**179.592.406**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Tenaga Kerja :		
- Gaji Direksi dan Pegawai	1.231.214.136	1.060.718.587
- Tunjangan Hari Raya	246.101.074	133.510.182
- Tunjangan Komunikasi	24.350.000	16.950.000
- Tunjangan Jamsostek	112.051.851	102.684.777
- Tunjangan Jabatan	71.713.853	50.250.000
- Tunjangan Kesehatan	67.212.332	59.359.975
- Tunjangan DPLK	209.758.000	91.958.000
- Tunjangan Transportasi	44.325.000	47.940.476
- Tunjangan Kinerja	633.312.431	505.469.481
- Tunjangan Honorarium	143.780.000	127.400.000
- Beban Lainnya - Lembur	5.279.898	6.631.733
- Beban Lainnya - Pegawai Lainnya	346.896.233	150.262.157
- Beban Lainnya - Bonus	449.000.000	120.200.000
- Beban Lainnya - Seragam	33.695.000	38.092.849
Beban Training/ Pendidikan :		
- Beban Pendidikan	191.744.120	112.075.000
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung Kantor	91.444.500	91.444.500
Beban Penyusutan/ Penghapusan Aset :		
- Beban Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	26.861.126	23.784.356
- Beban Penyusutan Kendaraan	7.810.417	-
- Beban Amortiasasi Aset Tidak Berwujud	4.608.889	19.948.256
Beban Premi Asuransi :		
- Beban Premi Asuransi Kendaraan	1.069.916	1.164.902
- Beban Premi Asuransi Lainnya	5.722.378	9.325.570
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	32.686.500	20.288.500
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	4.126.200	12.478.000
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris	19.168.730	33.238.000
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Software	68.422.718	51.982.300
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Alat Tulis Kantor	13.210.500	12.785.600
- Beban Barang Cetakan	12.085.161	9.232.002
- Beban Fotocopy	157.000	260.500
- Beban Materai Perangko	2.992.000	1.885.000
- Beban Telepon	26.232.593	26.235.292
- Beban Listrik	27.316.650	29.027.100
- Beban Surat Kabar	520.000	1.440.000
- Beban Pengiriman Paket dan Surat	1.878.000	1.947.000
- Beban Rapat Kerja dan HUT	28.422.040	26.586.400
- Beban BBM	8.692.000	13.428.000

Berlanjut ……

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

	Tahun 2024	Tahun 2023
…… Lanjutan		
Beban Perjalanan Dinas :		
- Beban Akomodasi	14.758.990	18.701.619
- Beban Audit Eksternal	24.646.000	19.813.500
- Beban Parkir dan Tol	440.000	321.500
- Beban Notaris	4.750.000	14.500.000
- Beban Coninous Form	1.230.655	1.629.140
- Beban Pembelian Peralatan Kantor	19.706.900	3.779.000
Beban Pajak-pajak :		
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	141.220	141.220
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	2.109.500	2.257.500
- Beban Pajak Reklame	546.000	546.000
- Beban Pajak Lainnya	7.637.523	-
Jumlah	**4.269.828.034**	**3.071.673.974**

27. BEBAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Administrasi Bank	4.071.593	4.513.004
Beban Sumbangan	4.061.000	1.950.000
Beban Keperluan Dapur	17.800.300	13.021.900
Beban Pungutan OJK	18.818.544	19.402.762
Beban Pinjaman Bermasalah	23.381.403	3.270.000
Beban Operasional Lain	10.176.002	6.228.795
Jumlah	**78.308.842**	**48.386.461**

28. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan pendapatan (beban) non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Selisih Kas	55	-
Pendapatan Non Operasional Lainnya	28.981.599	11.250.963
Beban Iuran Perbarindo	(19.356.250)	(8.800.000)
Beban Olah Raga	-	(11.014.000)
Beban Non Operasional Lain	(4.544.005)	(4.018.876)
Jumlah	**5.081.399**	**(12.581.913)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen	376.113.904	335.229.410
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	356.991.000	399.892.000
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	**733.104.904**	**735.121.410**
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	515.487.652	494.221.365
Aset Produktif yang Dihapusbuku :		
- Pokok Kredit Hapusbuku	70.739.815	230.110.176
- Bunga Kredit Hapusbuku	31.564.305	115.697.734
Lain-lain	-	-
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	**617.791.772**	**840.029.275**

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Budikusuma Mandiri bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal … April 2025.

31. RASIO ANALISIS KEUANGAN

Analisis rasio keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan rincian sebagai berikut :

		Tahun 2024	Tahun 2023
a. *Cash Ratio (CR)*	$\frac{\text{Kas + Penempatan pada Bank Lain}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	28,54%	21,33%
b. *Return On Assets (ROA)*	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Aset}}$	4,20%	2,06%
c. *Return On Equity (ROE)*	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Ekuitas}}$	47,07%	22,40%
d. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}}$	37,88%	39,77%

31. RASIO ANALISIS KEUANGAN (Lanjutan)

		Tahun 2024	Tahun 2023
e.	*Loan to Debt Ratio (LDR)* Jumlah Kredit Yang Diberikan (SAK ETAP) / Jumlah Dana Yang Diterima	118,74%	118,12%
f.	*Non Performing Loan - Gross* Jumlah Kredit Non Performing / Jumlah Kredit Yang Diberikan	6,34%	9,70%
g.	*Non Performing Loan (KAP BI) - Gross* Jumlah [(KLx50%) + (Dx75%) + (M)] / (Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)	4,59%	8,15%
h.	*Non Performing Loan (KAP BI) - Netto* Jumlah [(KL x 50%) + (D x 75%) + (M) - PPAP Khusus) / (Jumlah Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)	3,69%	5,95%
i.	*BOPO* Jumlah Beban Operasional / Jumlah Pendapatan Operasional	80,80%	88,26%
j.	*Net Interest Margin (NIM)* Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih / Jumlah Kredit Yang Diberikan + Jumlah Alat Liquid	14,35%	11,93%

LAMPIRAN

Lampiran 1

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Awal Tahun			Mutasi Tahun Berjalan				Dasar Penyusutan	Tarif	Beban Penyusutan		s/d Bulan Ini		
			Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Penambahan Beban	Pengurangan					Bulan Ini	s/d Bulan Ini	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
							Beban	Ak. Peny.	Nilai Buku							
I	**TANAH**															
1	Tanah	08-Jan-97	24.620.000	-	24.620.000	-	-	-	-	24.620.000		-	-	24.620.000	-	24.620.000
Jumlah Tanah			**24.620.000**	**-**	**24.620.000**	**-**	**-**	**-**	**-**	**24.620.000**		**-**	**-**	**24.620.000**	**-**	**24.620.000**
II	**PERALATAN DAN PERLENGKAPAN**															
	Golongan I															
1	1 Unit Dispenser Sanken	31-Dec-06	900.000	899.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	900.000	899.999	1
2	1 Unit Meja Tennis	05-Sep-07	1.123.500	1.123.499	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.123.500	1.123.499	1
3	1 Unit Telepon Flexi	31-Jan-08	470.000	469.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	470.000	469.999	1
4	Meja Teller u/ MAN2 Kudus	30-Jul-09	1.035.000	1.034.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.035.000	1.034.999	1
5	Camera Cannon PSA 480	03-Dec-09	1.420.000	1.419.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.420.000	1.419.999	1
6	Camera Cannon u/ Marketing	19-Jul-10	2.000.000	1.999.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.000.000	1.999.999	1
7	3 Kompter Marketing	12-Jan-11	7.088.000	7.087.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	7.088.000	7.087.999	1
8	2 CPU Inter Core i3-2100	31-Jan-12	5.686.000	5.685.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	5.686.000	5.685.999	1
9	Printer Epson L200 (CS)	30-Apr-12	1.700.000	1.699.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.700.000	1.699.999	1
10	Printer Brother (Direksi)	08-May-12	1.100.000	1.099.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.100.000	1.099.999	1
11	Kipas Angin Dinding (WHT 18 inc)	28-Oct-12	288.000	287.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	288.000	287.999	1
12	Partisi (21m x Rp. 65.000/Ktr Kas)	27-Jan-13	1.300.000	1.299.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.300.000	1.299.999	1
13	1 Unit Meja OD302 + Laci (Kantor Kas)	29-Jan-13	1.000.000	999.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.000.000	999.999	1
14	LED Samsung 16"	08-Feb-13	690.000	689.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	690.000	689.999	1
15	Printer Epson PLQ 20 Dot Matrik	08-Feb-13	7.025.000	7.024.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	7.025.000	7.024.999	1
16	CPU Core 2 Duo 2,9 MB (Kantor Kas)	08-Feb-13	2.730.000	2.729.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	2.730.000	2.729.999	1
17	HD External Samsung 500 GB	11-Feb-13	610.000	609.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	610.000	609.999	1
18	Laptop ASUS Core i3 - 1,8GB	26-Feb-13	4.800.000	4.799.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	4.800.000	4.799.999	1
19	Printer Epson T13 (Marketing)	20-Mar-13	775.000	774.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	775.000	774.999	1
20	HP Samsung Galaxy Direktur (1 bh)	01-Apr-13	1.245.000	1.244.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.245.000	1.244.999	1
21	Printer Canon MP237 (Kantor Kas)	05-Apr-13	775.000	774.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	775.000	774.999	1
22	1 Unit 2 Bh ST 372 (Direksi)	20-May-13	1.842.000	1.841.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.842.000	1.841.999	1
23	Meja 2 OD 302 + Laci (Marketing)	19-Jun-13	2.150.000	2.149.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	2.150.000	2.149.999	1
24	Kursi 4 FA Hijau (Marketing)	19-Jun-13	780.000	779.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	780.000	779.999	1
25	1 Unit Meja Customer	31-Jul-13	1.250.000	1.249.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.250.000	1.249.999	1
26	2 Kursi Karyawan FA Hijau	23-Aug-13	390.000	389.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	390.000	389.999	1
27	Mesin Absensi	28-Nov-13	1.500.000	1.499.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.500.000	1.499.999	1
28	FFM 1 1570	03-Jan-14	3.498.000	3.497.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.498.000	3.497.999	1
29	By Kursi Fukuda dan Meja Laci	12-Feb-14	3.428.000	3.427.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.428.000	3.427.999	1
30	Televisi LED 32 LN 5100	05-Mar-14	2.900.000	2.899.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.900.000	2.899.999	1
31	Printer HL-2140 (Direksi)	05-Mar-14	930.000	929.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	930.000	929.999	1
32	3 Unit PC	11-Mar-14	14.211.000	14.210.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	14.211.000	14.210.999	1
33	Partisi dan Meja Tamu	12-Mar-14	11.265.000	11.264.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	11.265.000	11.264.999	1

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Awal Tahun			Mutasi Tahun Berjalan				Dasar Penyusutan	Tarif	Beban Penyusutan		s/d Bulan Ini		
			Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Penambahan Beban	Pengurangan					Bulan Ini	s/d Bulan Ini	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
							Beban	Ak. Peny.	Nilai Buku							
34	Printer Brother	21-Mar-14	700.000	699.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	700.000	699.999	1
35	Scanner Canon Lide 110 (Dirut)	19-May-14	660.000	659.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	660.000	659.999	1
36	Partisi Marketing dan Meja Opr	10-Jun-14	4.000.000	3.999.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	4.000.000	3.999.999	1
37	Scanner Canon Lide 110	11-Jun-14	655.000	654.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	655.000	654.999	1
38	PC Simbadda Sim X dan Keyboard	11-Jun-14	3.577.000	3.576.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.577.000	3.576.999	1
39	Monitor S19C 150 F	11-Jun-14	1.040.000	1.039.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.040.000	1.039.999	1
40	PC Epson L110 (Legal)	11-Jun-14	1.550.000	1.549.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.550.000	1.549.999	1
41	Partisi Marketing dan Meja Opr	24-Jul-14	2.000.000	1.999.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	2.000.000	1.999.999	1
42	Hardisk Ekternal	08-Jan-15	710.000	709.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	710.000	709.999	1
43	5 Kursi FA Hijau Fukuda	03-Feb-15	1.075.000	1.074.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.075.000	1.074.999	1
44	2 Meja MT 1/2 type OD 302+laci PD	03-Feb-15	2.430.000	2.429.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	2.430.000	2.429.999	1
45	1 Meja MT type OD 302+laci PD 302	03-Feb-15	1.215.000	1.214.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.215.000	1.214.999	1
46	3 UNIT CPU Intel Processor i3-3240	23-Feb-15	13.134.000	13.133.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	13.134.000	13.133.999	1
47	Server PC	27-Apr-15	24.150.000	24.149.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	24.150.000	24.149.999	1
48	1 Set Counter Teller dan CS	22-May-15	15.220.000	15.219.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	15.220.000	15.219.999	1
49	Kursi Teller HP 01 B 02	29-May-15	560.000	559.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	560.000	559.999	1
50	1 TV LED Polytron 40D 100 +Bracket	21-Jan-16	4.350.000	4.349.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	4.350.000	4.349.999	1
51	1 Set CCTV + Kabel RCA	22-Jan-16	8.660.000	8.659.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	8.660.000	8.659.999	1
52	Komputer Seagate IP I3 MC502094A00Y	07-Mar-16	4.808.000	4.807.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	4.808.000	4.807.999	1
53	Komputer Seagate IP I3 MC453003A1389	07-Mar-16	4.808.000	4.807.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	4.808.000	4.807.999	1
54	Printer Canon IP 2770	22-Mar-16	740.000	739.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	740.000	739.999	1
55	Notebook Asuz X454YA-WX101D	26-Apr-16	3.499.000	3.498.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.499.000	3.498.999	1
56	1 Fax Panasonic KXFP.701	23-Sep-16	1.800.000	1.799.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.800.000	1.799.999	1
57	Stabilizer Stavolt Yamasaki SVC-2000W	06-Mar-17	1.300.000	1.299.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.300.000	1.299.999	1
58	Hard Disk WD Purple (CCTV)	17-Apr-17	1.275.000	1.274.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.275.000	1.274.999	1
59	Hard Disk Wwd MyPasport Ultra 1TB	17-May-17	898.000	897.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	898.000	897.999	1
60	Printer Canon IP 2770	24-May-17	750.000	749.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	750.000	749.999	1
61	Hand Phone Redmi Note 4X	27-Oct-17	1.765.000	1.764.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.765.000	1.764.999	1
62	Hard Disk Black	14-Dec-17	850.000	849.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	850.000	849.999	1
63	1 Meja 1/2 High Point	23-Jan-18	1.500.000	1.499.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.500.000	1.499.999	1
64	1 Meja 1/2 High Point	11-Jul-18	1.551.500	1.551.499	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.551.500	1.551.499	1
65	Card Extention Panasonic+2 Telepon	12-Jul-18	4.030.000	4.029.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	4.030.000	4.029.999	1
66	Card Reader E-KTP	13-Aug-18	3.900.000	3.899.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.900.000	3.899.999	1
67	Laptop Acer E5-476 G	10-Jan-19	7.910.000	7.909.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	7.910.000	7.909.999	1
68	Proyektor Acer X1223H dan Layar Proyektor	10-Jan-19	5.350.000	5.349.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	5.350.000	5.349.999	1
69	Mesin Hitung Uang Dynamic	27-Feb-19	3.900.000	3.899.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.900.000	3.899.999	1
70	Speaker Aktif	22-Mar-19	600.000	599.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	600.000	599.999	1
71	LED Monitor Acer 16 Inch	08-Jul-19	825.000	824.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	825.000	824.999	1
72	CPU Simbada	11-Jul-19	3.800.000	3.799.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	3.800.000	3.799.999	1
73	Harddisk External 1 TB Seagate	11-Jul-19	760.000	759.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	760.000	759.999	1
74	Meja OD 302 High Point + Kaca Bening	15-Aug-19	1.670.000	1.669.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.670.000	1.669.999	1
75	Meja OD 302 High Point + Kaca Bening	15-Aug-19	1.670.000	1.669.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	1.670.000	1.669.999	1
76	Monitor LED Ace 16" (Teller)	31-Dec-19	820.000	819.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	820.000	819.999	1
77	Monitor LED Ace 16" (IT)	31-Dec-19	820.000	819.999	1	-	-	-	-	1	50%	-	-	820.000	819.999	1
78	Monitor LED Acer 16" (PE Kepatuhan)	09-Jan-20	820.000	764.481	55.519	-	-	-	-	55.519	50%	2.313	55.518	820.000	819.999	1
79	CPU Ryzen 33200 G (IT)	09-Jan-20	3.825.000	3.566.013	258.987	-	-	-	-	258.987	50%	10.791	258.986	3.825.000	3.824.999	1
80	CPU Ryzen 32200G (PE Kepatuhan)	09-Jan-20	3.575.000	3.332.938	242.062	-	-	-	-	242.062	50%	10.086	242.061	3.575.000	3.574.999	1

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Awal Tahun			Mutasi Tahun Berjalan				Dasar Penyusutan	Tarif	Beban Penyusutan		s/d Bulan Ini		
			Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Penambahan Beban	Pengurangan					Bulan Ini	s/d Bulan Ini	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
							Beban	Ak. Peny.	Nilai Buku							
81	Dispenser Miyako	09-Mar-20	170.000	156.723	13.277	-	-	-	-	13.277	50%	553	13.276	170.000	169.999	1
82	Printer Canon IP2770 (Analist)	15-May-20	850.000	774.743	75.257	-	-	-	-	75.257	50%	3.136	75.256	850.000	849.999	1
83	Thermometer Infrared	28-May-20	438.000	399.226	38.774	-	-	-	-	38.774	50%	1.616	38.773	438.000	437.999	1
84	1 Set CCTV+2 Camera	15-Jun-20	2.600.000	2.356.254	243.746	-	-	-	-	243.746	50%	10.156	243.745	2.600.000	2.599.999	1
85	Gordyn Vertical Blind	07-Jul-20	1.335.000	1.202.881	132.119	-	-	-	-	132.119	50%	5.505	132.118	1.335.000	1.334.999	1
86	Printer Canon IP 2770 (CS)	26-Jan-21	750.000	656.256	93.744	-	-	-	-	93.744	50%	3.906	93.743	750.000	749.999	1
87	Printer HP Laser M107A (Back Office)	06-Sep-21	1.450.000	1.132.815	317.185	-	-	-	-	317.185	50%	13.216	158.592	1.450.000	1.291.407	158.593
88	CPU Proc Core i3	19-Jan-22	5.950.000	4.462.500	1.487.500	-	-	-	-	1.487.500	50%	61.979	743.748	5.950.000	5.206.248	743.752
89	CPU Proc Core i3	19-Jan-22	5.950.000	4.462.500	1.487.500	-	-	-	-	1.487.500	50%	61.979	743.748	5.950.000	5.206.248	743.752
90	Monitor LG 19"	19-Jan-22	1.750.000	1.312.500	437.500	-	-	-	-	437.500	50%	18.229	218.748	1.750.000	1.531.248	218.752
91	Monitor LG 19"	19-Jan-22	1.750.000	1.312.500	437.500	-	-	-	-	437.500	50%	18.229	218.748	1.750.000	1.531.248	218.752
92	Monitor LG 19"	19-Jan-22	1.750.000	1.312.500	437.500	-	-	-	-	437.500	50%	18.229	218.748	1.750.000	1.531.248	218.752
93	Monitor LG 19"	19-Jan-22	1.750.000	1.312.500	437.500	-	-	-	-	437.500	50%	18.229	218.748	1.750.000	1.531.248	218.752
94	Harddisk Seagate 1 TB	20-Jan-22	940.000	705.000	235.000	-	-	-	-	235.000	50%	9.792	117.504	940.000	822.504	117.496
95	Harddisk SSD Apacer AS350 2.5"	21-Jan-22	465.000	348.756	116.244	-	-	-	-	116.244	50%	4.844	58.128	465.000	406.884	58.116
96	Monitor LG 19"	14-Feb-22	1.825.000	1.330.730	494.270	-	-	-	-	494.270	50%	20.595	247.140	1.825.000	1.577.870	247.130
97	Meja Laci Roda MB 137 Kantor Kas	17-Feb-22	1.600.000	1.166.669	433.331	-	-	-	-	433.331	50%	18.055	216.660	1.600.000	1.383.329	216.671
98	Rak Piring Kaca Tertutup	07-Mar-22	1.400.000	991.666	408.334	-	-	-	-	408.334	50%	17.014	204.168	1.400.000	1.195.834	204.166
99	Harddisk CCTV	30-Sep-22	1.120.000	653.336	466.664	-	-	-	-	466.664	50%	19.444	233.328	1.120.000	886.664	233.336
100	Printer Canon IP 2770 (Legal)	14-Oct-22	1.000.000	562.497	437.503	-	-	-	-	437.503	50%	18.229	218.748	1.000.000	781.245	218.755
101	Monitor LG 19" KAOPS	05-Apr-23	1.735.000	325.314	1.409.686	-	-	-	-	1.735.000	25%	36.146	433.752	1.735.000	759.066	975.934
102	Laptop Lenovo Ideapad Slim31 14"	25-May-23	7.000.000	1.166.664	5.833.336	-	-	-	-	7.000.000	25%	145.833	1.749.996	7.000.000	2.916.660	4.083.340
103	Harddisk Seagate 1 TB	27-Jun-23	1.200.000	175.000	1.025.000	-	-	-	-	1.200.000	25%	25.000	300.000	1.200.000	475.000	725.000
104	Printer Canon Pixma G1730 Analis Apprisal	16-Jan-24	-	-	-	1.650.000	-	-	-	1.650.000	25%	34.375	412.500	1.650.000	412.500	1.237.500
105	Mesin Absensi Kantor Kas	26-Jan-24	-	-	-	301.000	-	-	-	301.000	25%	6.271	75.252	301.000	75.252	225.748
106	Monitor Samsung 19" Kabag Support	26-Jan-24	-	-	-	985.000	-	-	-	985.000	25%	20.521	246.252	985.000	246.252	738.748
107	Monitor Samsung 19" Reporting	26-Jan-24	-	-	-	985.000	-	-	-	985.000	25%	20.521	246.252	985.000	246.252	738.748
108	Keyboard Mouse untuk Kabag Support	26-Jan-24	-	-	-	120.000	-	-	-	120.000	25%	2.500	30.000	120.000	30.000	90.000
109	Keyboard Mouse untuk Direktur	26-Jan-24	-	-	-	120.000	-	-	-	120.000	25%	2.500	30.000	120.000	30.000	90.000
110	PC G6405 8/512 Reporting	26-Jan-24	-	-	-	3.590.000	-	-	-	3.590.000	25%	74.792	897.504	3.590.000	897.504	2.692.496
111	PC G6405 8/512 Accounting	26-Jan-24	-	-	-	3.590.000	-	-	-	3.590.000	25%	74.792	897.504	3.590.000	897.504	2.692.496
112	PC I3 10105 8/512 Direktur	26-Jan-24	-	-	-	4.425.000	-	-	-	4.425.000	25%	92.188	1.106.256	4.425.000	1.106.256	3.318.744
113	PC G6405 8/256 Kabag Support	26-Jan-24	-	-	-	3.400.000	-	-	-	3.400.000	25%	70.833	849.996	3.400.000	849.996	2.550.004
114	Monitor Samsung 19" Audit Internal	01-Feb-24	-	-	-	985.000	-	-	-	985.000	25%	20.521	225.731	985.000	225.731	759.269
115	LED Lenovo untuk Direktur	01-Feb-24	-	-	-	1.125.000	-	-	-	1.125.000	25%	23.438	257.818	1.125.000	257.818	867.182
116	Keyboard Mouse Robot untuk Direktur	01-Feb-24	-	-	-	120.000	-	-	-	120.000	25%	2.500	25.000	120.000	25.000	95.000
117	1 Set CCTV Kantor Kas	24-Apr-24	-	-	-	695.000	-	-	-	695.000	25%	14.479	130.311	695.000	130.311	564.689
118	Harddis Eksternal untuk Backup Sistem	21-May-24	-	-	-	1.870.000	-	-	-	1.870.000	25%	38.958	311.664	1.870.000	311.664	1.558.336
119	Harddis Eksternal untuk Backup CCTV	07-Jun-24	-	-	-	2.400.000	-	-	-	2.400.000	25%	50.000	350.000	2.400.000	350.000	2.050.000
120	PC Office AMD 8/256 Analis Kredit	16-Jul-24	-	-	-	3.400.000	-	-	-	3.400.000	25%	70.833	424.998	3.400.000	424.998	2.975.002
121	Mouse & Monitor Samsung LED19" Analis Kredit	16-Jul-24	-	-	-	1.020.000	-	-	-	1.020.000	25%	21.250	127.500	1.020.000	127.500	892.500
122	Meja untuk P2K (2 Unit) Merk Oly Venus	19-Jul-24	-	-	-	1.150.000	-	-	-	1.150.000	25%	23.958	143.748	1.150.000	143.748	1.006.252
123	1 TV LED Sharp 32'	03-Oct-24	-	-	-	1.650.000	-	-	-	1.650.000	25%	34.375	103.125	1.650.000	103.125	1.546.875
124	1 TV LED Sharp 42'	03-Oct-24	-	-	-	3.390.000	-	-	-	3.390.000	25%	70.625	211.875	3.390.000	211.875	3.178.125
125	Harddisk SSD Apacer AS350 2.5" 7MM SATA	25-Oct-24	-	-	-	385.000	-	-	-	385.000	25%	8.021	16.042	385.000	16.042	368.958
126	SSD Apacer AS350 2.5" SATA III 128GB	07-Nov-24	-	-	-	260.000	-	-	-	260.000	25%	5.417	10.834	260.000	10.834	249.166

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Awal Tahun			Mutasi Tahun Berjalan				Dasar Penyusutan	Tarif	Beban Penyusutan		s/d Bulan Ini		
			Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Penambahan Beban	Pengurangan					Bulan Ini	s/d Bulan Ini	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
							Beban	Ak. Peny.	Nilai Buku							
127	1 Set CCTV (1 DVR + 2 Camera)	26-Nov-24	-	-	-	4.300.000	-	-	-	4.300.000	25%	89.583	89.583	4.300.000	89.583	4.210.417
128	PC Office I3 8100 8/256 P2K	28-Nov-24	-	-	-	3.000.000	-	-	-	3.000.000	25%	62.500	62.500	3.000.000	62.500	2.937.500
129	PC Office I3 8100 8/256 Backup	28-Nov-24	-	-	-	3.000.000	-	-	-	3.000.000	25%	62.500	62.500	3.000.000	62.500	2.937.500
130	Meja untuk Security	17-Dec-24	-	-	-	425.000	-	-	-	425.000	25%	8.854	8.854	425.000	8.854	416.146
131	Kursi Importa untuk Teller	17-Dec-24	-	-	-	425.000	-	-	-	425.000	25%	8.854	8.854	425.000	8.854	416.146
	Golongan II															
1	1 Unit Almari Fire Froof "Chubb"	02-Jun-93	2.208.750	2.208.749	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.208.750	2.208.749	1
2	1 Unit Mesin Ketik "Olivetti"	02-Jun-93	460.000	459.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	460.000	459.999	1
3	1 Unit Lemari Besar "Elite"	02-Jun-93	355.000	354.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	355.000	354.999	1
4	1 Unit Filling Cabinet "Datascrip"	02-Jun-93	292.000	291.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	292.000	291.999	1
5	1 Unit Tabung Pemadam "Chubb"	02-Jun-93	162.800	162.799	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	162.800	162.799	1
6	1 Unit Card Index "Goodray"	02-Jun-93	88.275	88.274	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	88.275	88.274	1
7	1 Unit Brankas "Chubb"	02-Jun-93	2.092.887	2.092.886	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.092.887	2.092.886	1
8	1 Unit Mesin Tulis "Olivetti" 18"	02-Jan-95	463.750	463.749	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	463.750	463.749	1
9	1 Unit Filling Cabinet Q- Biz	17-Apr-03	647.900	647.899	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	647.900	647.899	1
10	1 Unit Lemari Besi Fireproof	03-Oct-03	7.750.000	7.749.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	7.750.000	7.749.999	1
11	Filling Kabinet Deposito (14/2/8)	11-Jan-07	1.215.000	1.214.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.215.000	1.214.999	1
12	Perangkat Kursi Tunggu	04-Oct-08	3.880.000	3.879.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	3.880.000	3.879.999	1
13	Kursi Direksi merk Fantoni f 400	28-Apr-09	2.790.000	2.789.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.790.000	2.789.999	1
14	Penghacur Kertas	12-Oct-09	332.600	332.599	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	332.600	332.599	1
15	Filling Kabinet 4 Laci	18-Jul-11	1.370.000	1.369.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.370.000	1.369.999	1
16	Pembelian Cashbox	16-Jan-13	498.000	497.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	498.000	497.999	1
17	1 Unit Filling Cabinet 4 Laci High Point	29-Jan-13	1.530.000	1.529.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.530.000	1.529.999	1
18	1 Unit Filling Cabinet 4 Laci Brother	29-Jan-13	1.360.000	1.359.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.360.000	1.359.999	1
19	1 Unit Kursi Tunggu 4 Duduk Silver	29-Jan-13	1.350.000	1.349.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.350.000	1.349.999	1
20	AC Daikin 1 PK	31-Jan-13	2.577.700	2.577.699	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.577.700	2.577.699	1
21	1 Tabung Pemadam "Gunnebo"	20-Mar-13	890.000	889.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	890.000	889.999	1
22	2 Unit Kursi HP18 (Nasabah)	21-Mar-13	1.095.000	1.094.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.095.000	1.094.999	1
23	2 Unit Kursi HP01 Roda (Market)	21-Mar-13	1.095.000	1.094.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.095.000	1.094.999	1
24	1 Meja OD 302 + Laci (Legal)	21-Mar-13	1.000.000	999.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.000.000	999.999	1
25	UPS Enlilight el 1500 VA (3bh)	11-Apr-13	2.565.000	2.564.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.565.000	2.564.999	1
26	Top Counter 9600 (Penghitung)	24-Apr-13	2.019.000	2.018.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.019.000	2.018.999	1
27	Perangkat AC Mider 1 PK	03-Jul-13	2.400.000	2.399.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.400.000	2.399.999	1
28	Genset Honda Oshima 106.3200 L	26-Feb-14	4.750.000	4.749.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	4.750.000	4.749.999	1
29	PABX (4 Unit Line Telepon)	11-Mar-14	5.946.000	5.945.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	5.946.000	5.945.999	1
30	1 Unit Filling Cabinet 4 Laci High Point	18-Jun-14	3.625.000	3.624.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	3.625.000	3.624.999	1
31	Almari Besi (Tempat CPU)	18-May-15	1.425.000	1.424.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.425.000	1.424.999	1
32	Rak Helm	18-May-15	1.125.000	1.124.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.125.000	1.124.999	1
33	Papan Nama BPR Kantor Kas	02-Mar-16	3.550.000	3.174.860	375.140	-	-	-	-	375.140	25%	7.815	375.139	3.550.000	3.549.999	1
34	Tampilan Depan BPR Kantor Pusat	31-May-16	20.000.000	17.775.264	2.224.736	-	-	-	-	2.224.736	25%	46.349	2.224.735	20.000.000	19.999.999	1
35	Rak Besi 4 Tingkat	14-Feb-17	2.500.000	2.157.021	342.979	-	-	-	-	342.979	25%	7.145	85.740	2.500.000	2.242.761	257.239
36	Filling Cabinet High Point 4 Laci	23-Feb-17	2.120.000	1.829.153	290.847	-	-	-	-	290.847	25%	6.059	72.708	2.120.000	1.901.861	218.139
37	Filling Cabinet High Point 4 Laci	23-Feb-17	2.120.000	1.829.153	290.847	-	-	-	-	290.847	25%	6.059	72.708	2.120.000	1.901.861	218.139
38	Filling Cabinet Brother 104 (SPI)	19-Feb-18	1.725.000	1.409.462	315.538	-	-	-	-	315.538	25%	6.574	78.888	1.725.000	1.488.350	236.650
39	4 Kursi Tunggu Fukuda Hijau	10-Jan-19	900.000	686.436	213.564	-	-	-	-	213.564	25%	4.449	53.388	900.000	739.824	160.176

No	Nama Aset Tetap	Tanggal Perolehan	Awal Tahun			Mutasi Tahun Berjalan				Dasar Penyusutan	Tarif	Beban Penyusutan		s/d Bulan Ini		
			Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Penambahan Beban	Pengurangan					Bulan Ini	s/d Bulan Ini	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
							Beban	Ak. Peny.	Nilai Buku							
40	Kursi Tunggu	10-Jan-19	1.650.000	1.258.452	391.548	-	-	-	-	391.548	25%	8.157	97.884	1.650.000	1.356.336	293.664
41	AC Daikin 1 PK (Ruang SPI)	26-Feb-19	4.250.000	3.213.438	1.036.562	-	-	-	-	1.036.562	25%	21.595	259.140	4.250.000	3.472.578	777.422
42	Loker ML 8812 Modera	15-Aug-19	3.500.000	2.484.860	1.015.140	-	-	-	-	1.015.140	25%	21.149	253.788	3.500.000	2.738.648	761.352
43	Kursi Fukuda Hijau	15-Aug-19	225.000	159.752	65.248	-	-	-	-	65.248	25%	1.359	16.308	225.000	176.060	48.940
44	Kursi Fukuda Hijau	15-Aug-19	225.000	159.752	65.248	-	-	-	-	65.248	25%	1.359	16.308	225.000	176.060	48.940
45	Kursi Fukuda Hijau	15-Aug-19	225.000	159.752	65.248	-	-	-	-	65.248	25%	1.359	16.308	225.000	176.060	48.940
46	Kursi Fukuda Hijau	15-Aug-19	225.000	159.752	65.248	-	-	-	-	65.248	25%	1.359	16.308	225.000	176.060	48.940
47	AC 1 PK Daikin "Thailand R32"	19-Mar-20	4.330.000	2.845.788	1.484.212	-	-	-	-	1.484.212	25%	30.921	371.052	4.330.000	3.216.840	1.113.160
48	AC Daikin 1,5 PK "Thailand R32"	16-Nov-20	5.100.000	2.993.258	2.106.742	-	-	-	-	2.106.742	25%	43.890	526.680	5.100.000	3.519.938	1.580.062
49	Kursi Fukuda Hijau	24-Feb-21	250.000	141.600	108.400	-	-	-	-	108.400	25%	2.258	27.096	250.000	168.696	81.304
50	Kursi Fukuda Hijau	24-Feb-21	250.000	141.600	108.400	-	-	-	-	108.400	25%	2.258	27.096	250.000	168.696	81.304
51	Kursi Fukuda Hijau	24-Feb-21	250.000	141.600	108.400	-	-	-	-	108.400	25%	2.258	27.096	250.000	168.696	81.304
52	Meja OD 202 Saga Beech	25-Feb-21	745.000	421.975	323.025	-	-	-	-	323.025	25%	6.730	80.760	745.000	502.735	242.265
53	Meja OD 202 Saga Beech	25-Feb-21	745.000	421.975	323.025	-	-	-	-	323.025	25%	6.730	80.760	745.000	502.735	242.265
54	Neon Box Ukuran 200X100 + Tiang	12-Mar-21	5.500.000	3.050.782	2.449.218	-	-	-	-	2.449.218	25%	51.025	612.300	5.500.000	3.663.082	1.836.918
55	Papan Nama Sticker UV	16-Aug-21	1.100.000	545.697	554.303	-	-	-	-	554.303	25%	11.548	138.576	1.100.000	684.273	415.727
56	Papan Namma Kantor Kas	14-Jan-22	5.950.000	2.603.124	3.346.876	-	-	-	-	3.346.876	25%	69.727	836.724	5.950.000	3.439.848	2.510.152
57	Partisi dan Pintu Kantor Kas	17-Jan-22	13.900.000	6.081.252	7.818.748	-	-	-	-	7.818.748	25%	162.891	1.954.692	13.900.000	8.035.944	5.864.056
58	Papan Nama 1 Muka Kantor Kas	25-Jan-22	3.850.000	1.684.368	2.165.632	-	-	-	-	2.165.632	25%	45.117	541.404	3.850.000	2.225.772	1.624.228
59	Kursi Fukuda Biru	07-Mar-22	260.000	105.626	154.374	-	-	-	-	154.374	25%	3.216	38.592	260.000	144.218	115.782
60	Kursi Fukuda Biru	07-Mar-22	260.000	105.626	154.374	-	-	-	-	154.374	25%	3.216	38.592	260.000	144.218	115.782
61	Kursi Fukuda Biru	07-Mar-22	260.000	105.626	154.374	-	-	-	-	154.374	25%	3.216	38.592	260.000	144.218	115.782
62	Kursi Fukuda Biru	07-Mar-22	260.000	105.626	154.374	-	-	-	-	154.374	25%	3.216	38.592	260.000	144.218	115.782
63	Loker SL 12 Importa Red	14-Mar-22	3.500.000	1.421.882	2.078.118	-	-	-	-	2.078.118	25%	43.294	519.528	3.500.000	1.941.410	1.558.590
64	Kanopi Parkir Mobil	30-Mar-22	7.080.000	2.876.252	4.203.748	-	-	-	-	4.203.748	25%	87.578	1.050.936	7.080.000	3.927.188	3.152.812
65	Kursi Fukuda Warna Biru	05-Jul-23	270.000	33.750	236.250	-	-	-	-	270.000	12,5%	2.813	33.756	270.000	67.506	202.494
66	Kursi Fukuda Warna Biru	05-Jul-23	270.000	33.750	236.250	-	-	-	-	270.000	12,5%	2.813	33.756	270.000	67.506	202.494
67	Kursi Fukuda Warna Biru	05-Jul-23	270.000	33.750	236.250	-	-	-	-	270.000	12,5%	2.813	33.756	270.000	67.506	202.494
68	Kursi Fukuda Warna Biru	05-Jul-23	270.000	33.750	236.250	-	-	-	-	270.000	12,5%	2.813	33.756	270.000	67.506	202.494
69	Kursi Fukuda Warna Buri Meeting Room (6 Pcs)	10-Jan-24	-	-	-	1.620.000	-	-	-	1.620.000	12,5%	16.875	202.500	1.620.000	202.500	1.417.500
70	Brankas Matrix 10X75X0	14-Oct-24	-	-	-	10.975.000	-	-	-	10.975.000	12,5%	114.323	342.969	10.975.000	342.969	10.632.031
71	Brankas Matrix 10X75X0	14-Oct-24	-	-	-	10.975.000	-	-	-	10.975.000	12,5%	114.323	342.969	10.975.000	342.969	10.632.031
72	Pintu Khasanah Matrix 215X120X25	14-Oct-24	-	-	-	13.850.000	-	-	-	13.850.000	12,5%	144.271	432.813	13.850.000	432.813	13.417.187
Jumlah Peralatan dan Perlengkapan			**445.432.662**	**392.878.279**	**52.554.383**	**86.186.000**	**-**	**-**	**-**	**140.542.361**		**2.709.983**	**26.861.126**	**531.618.662**	**419.739.405**	**111.879.257**
III	**KENDARAAN**															
1	1 Unit Mobil Toyota Avanza	19-Apr-11	151.900.000	151.899.999	1	-	-	-	-	1	12,5%	-	-	151.900.000	151.899.999	1
2	Honda Absolut Revo 110cc	16-Aug-13	12.675.000	12.674.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	12.675.000	12.674.999	1
3	Sepeda Motor Listrik Polytron PEV 30M1	19-Jan-24	-	-	-	21.000.000	-	-	-	21.000.000	25%	437.500	5.250.000	21.000.000	5.250.000	15.750.000
4	1 Unit Mobil Toyota Avanza 1.5G MT	06-Dec-24	-	-	-	245.800.000	-	-	-	245.800.000	12,5%	2.560.417	2.560.417	245.800.000	2.560.417	243.239.583
Jumlah Kendaraan			**164.575.000**	**164.574.998**	**2**	**266.800.000**	**-**	**-**	**-**	**266.800.002**		**2.997.917**	**7.810.417**	**431.375.000**	**172.385.415**	**258.989.585**
JUMLAH ASET TETAP			**634.627.662**	**557.453.277**	**77.174.385**	**352.986.000**	**-**	**-**	**-**	**431.962.363**		**5.707.900**	**34.671.543**	**987.613.662**	**592.124.820**	**395.488.842**

Lampiran 2

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

DAFTAR ASET TIDAK BERWUJUD DAN AKUMULASI AMORTISASI

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

No	Nama Aset Tidak Berwujud	Tanggal Perolehan	Awal Tahun			Mutasi Tahun Berjalan				Dasar Amortisasi	Tarif	Beban Amortisasi		s/d Bulan Ini		
			Nilai Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku	Penambahan Biaya	Pengurangan					Bulan Ini	s/d Bulan Ini	Nilai Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
							Biaya	Ak. Amort.	Nilai Buku							
I	**PROGRAM KOMPUTER**															
1	Aplikasi RBB OJK	07-Dec-17	2.000.000	1.999.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	2.000.000	1.999.999	1
2	Software KPI	31-May-18	31.000.000	30.999.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	31.000.000	30.999.999	1
3	X-DBGird Slik	06-Sep-18	1.604.701	1.604.700	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	1.604.701	1.604.700	1
4	Website BPR Mitra Budikusuma Mandiri	19-Dec-18	5.390.000	5.389.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	5.390.000	5.389.999	1
5	Software Risk Based Audit (Micro VB)	10-Jan-19	9.750.000	9.749.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	9.750.000	9.749.999	1
6	Software Profil Resiko Manaj Resiko BPR	13-May-19	3.200.000	3.199.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	3.200.000	3.199.999	1
7	System Pintech	13-Sep-19	92.500.000	92.499.999	1	-	-	-	-	1	25%	-	-	92.500.000	92.499.999	1
8	Aplikasi RBB	03-Nov-20	1.000.000	791.654	208.346	-	-	-	-	208.346	25%	4.341	208.345	1.000.000	999.999	1
9	Aplikasi Sales dan Funneling	07-Sep-21	5.850.000	3.412.500	2.437.500	-	-	-	-	2.437.500	25%	50.781	1.462.500	5.850.000	4.875.000	975.000
10	Sharing Bandwith E-KTP Online	19-Oct-21	1.100.000	618.759	481.241	-	-	-	-	481.241	25%	10.026	275.004	1.100.000	893.763	206.237
11	Website Baru BPR Mitra Budikusuma Mandiri	12-Oct-23	5.605.500	350.343	5.255.157	-	-	-	-	5.255.157	25%	109.482	1.401.372	5.605.500	1.751.715	3.853.785
12	EHR System	14-Aug-24	-	-	-	6.000.000	-	-	-	6.000.000	25%	125.000	625.000	6.000.000	625.000	5.375.000
13	Maintenance Website	13-Sep-24	-	-	-	1.910.000	-	-	-	1.910.000	100%	159.167	636.668	1.910.000	636.668	1.273.332
Jumlah Program Komputer			**159.000.201**	**150.617.950**	**8.382.251**	**7.910.000**	**-**	**-**	**-**	**16.292.251**		**458.797**	**4.608.889**	**166.910.201**	**155.226.839**	**11.683.362**
JUMLAH ASET TIDAK BERWUJUD			**159.000.201**	**150.617.950**	**8.382.251**	**7.910.000**	**-**	**-**	**-**	**16.292.251**		**458.797**	**4.608.889**	**166.910.201**	**155.226.839**	**11.683.362**

MANAGEMENT LETTER
HASIL AUDIT LAPORAN KEUANGAN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

MANAGEMENT LETTER
HASIL AUDIT LAPORAN KEUANGAN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan
Nomor izin Usaha: Kep/969/KM.I/2022
License
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MANAGEMENT & TAX CONSULTANT

No. : 00065A/ML/KAP.BSN/IV/2025
Hal : Management Letter Audit Laporan Keuangan Tahun 2024

Kepada Yth :

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
Jl. Kudus – Colo KM. 3, Purworejo
Kabupaten Kudus

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri (yang selanjutnya disebut BPR) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern dan penilaian pelaksanaan operasi PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri. Struktur pengendalian intern, kewajaran pembukuan, penilaian dan pelaksanaan operasi BPR tersebut merupakan tanggung jawab manajemen BPR.

Management Letter memperhatikan 4 aspek sebagai berikut:

1. Kepatuhan Bank Terhadap Peraturan Perundang-Undangan
2. Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern
3. Hal - Hal yang perlu diungkap selain yang disebut dalam butir 1) dan 2)
4. Upaya BPR dalam meningkatkan kinerja di tahun 2024

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pemegang kepentingan baik intern maupun ekstern, dan untuk digunakan dalam rangka perbaikan oleh Manajemen BPR.

Seandainya ada hal - hal yang memerlukan penjelasan yang lebih lanjut, kami bersedia untuk mendiskusikan hal tersebut. Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada manajemen dan seluruh staff PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri yang telah memberikan bantuan dan kerjasama selama pelaksanaan audit.

Dr. Kurnia, Ak., CA., CPA
N.R.A.P : AP. 1321

Bandung, 28 April 2025

Selama audit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang kami lakukan, terdapat hal-hal sebagai berikut :

1. LAPORAN KEUANGAN BPR

Laporan keuangan BPR per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

- Neraca per 31 Desember 2024 menurut Bank sebesar **Rp.46.244.715.411,-** sedangkan menurut audit sebesar **Rp.46.099.007.280,-**.
- Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 menurut Bank sebesar **Rp.1.464.268.929,-** sedangkan menurut audit sebesar **Rp.1.338.606.697,-**.
- Jurnal koreksi dan/ reklasifikasi sebesar **Rp.334.744.356,-** (lihat *Lampiran 1*).

Bank terjadi **penurunan** perolehan Laba Bersih Setelah Pajak sebesar **Rp.125.662.232,-** dikarenakan kekurangan perhitungan taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan dan kekurangan perhitungan beban penyusutan dan akumulasi penyusutan aset tetap.

2. KOLEKTIBILITAS DALAM PERHATIAIN KHUSUS

Kondisi :

Bank memiliki Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus (kolektibilitas 2) yang tinggi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Kriteria :

Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus (Kolektibilitas 2) sebaiknya tidak lebih atau sama dengan 5%.

Akibat :

Bank mempunyai jumlah Kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus (Kolektibilitas 2) dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang masih tinggi, dengan rincian sebagai berikut :

Kolektibilitas	**31-12-2024**	**31-12-2023**	**31-12-2022**
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :			
- Lancar	28.129.397.129	21.066.248.992	16.956.321.467
- Dalam Perhatian Khusus	5.074.106.124	5.188.004.958	4.075.005.733
- Kurang Lancar	191.934.979	511.890.563	170.773.953
- Diragukan	190.999.620	819.875.826	109.074.703
- Macet	1.863.124.694	1.488.003.112	2.225.876.488
Jumlah Kredit Dalam Perhatian Khusus	5.074.106.124	5.188.004.958	4.075.005.733
Jumlah Kredit yang Diberikan	35.449.562.546	29.074.023.451	23.537.052.344
Dalam Perhatian Khusus (Kolektibilitas 2)	**14,31%**	**17,84%**	**17,31%**

Saran :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen dapat melakukan penagihan atas Debitur yang mempunyai Kolektibilitas Kredit Dalam Perhatian Khusus (Kolektibilitas 2) agar prosentase terhadap Kredit *Non Performing Loan* (NPL) dapat terjaga.

Tanggapan :

Sependapat dengan saran dari KAP, kami tetap melakukan penagihan terhadap debitur dengan kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus sebagai upaya memperbaiki Kualitas Kredit yang Diberikan, sehingga prosentase terhadap Kredit Non Performing Loan dapat dijaga sesuai dengan tingkat kesehatan Bank yang sehat

3. JUMLAH NON-PERFORMING LOAN (NPL) YANG MASIH TINGGI

Kondisi :

Bank memiliki jumlah Non-Performing Loan (NPL) dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang masih tinggi.

Kriteria :

Non Performing Loan (NPL) sebaiknya dapat diturunkan serta tidak lebih atau sama dengan 5%.

Akibat :
Bank mempunyai kenaikan jumlah nominal maupun prosentase Kredit Non Performing Loan (NPL) dalam 3 tahun terakhir, dengan rincian sebagai berikut :

Kolektibilitas	**31-12-2024**	**31-12-2023**	**31-12-2022**
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :			
- Lancar	28.129.397.129	21.066.248.992	16.956.321.467
- Dalam Perhatian Khusus	5.074.106.124	5.188.004.958	4.075.005.733
- Kurang Lancar	191.934.979	511.890.563	170.773.953
- Diragukan	190.999.620	819.875.826	109.074.703
- Macet	1.863.124.694	1.488.003.112	2.225.876.488
Jumlah Kredit Non-Perform	2.246.059.293	2.819.769.501	2.505.725.144
Jumlah Kredit yang Diberikan	35.449.562.546	29.074.023.451	23.537.052.344
Non Performing Loan - NPL	**6,34%**	**9,70%**	**10,65%**

Saran :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk dapat menurunkan jumlah Kredit Non-Perform (*Non-Performing Loan/ NPL*).

Tanggapan :

Sependapat dengan saran dari KAP, Non Performing Loan yang tinggi akan berdampak terhadap profit & loss Bank, dan tingkat kesehatan Bank. Upaya menurunkan jumlah Non Performing Loan yang dilakukan adalah dengan menyusun rencana tindak penyelesaian NPL tiap bulan.Penyelesaian NPL tiap bulan dilakukan, baik secara persuasif maupun secara litigasi dengan prioritas penyelesaian berdasar tingkat kesulitannya.

4. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)

Kondisi :

Bank memiliki jumlah Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yaitu sebesar **Rp.169.130.095,-.**.

Kriteria :

Bank memiliki jumlah Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) lebih dari 2 tahun wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM.

4. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA) (Lanjutan)

Permasalahan :

Bank memiliki Agunnan Yang Diambil Alih (AYDA) yang cukup tinggi. Pada saat pemeriksaan per 31 Desember 2022 bersaldo sebesar **Rp.169.130.095,-**. Agunan yang Diambil Alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (1) dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan.
2. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf c, huruf e sampai dengan huruf g yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
   a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
   b. 75% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
   c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.
3. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf h yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
   a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
   b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.
4. BPR wajib mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
5. BPR wajib menerapkan perlakuan akuntansi pengambilalihan AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi bagi BPR.

Perubahan atas Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* tanggal 26 Mei 2020 pada Bab III Agunan Yang Diambil Alih Pasal 4, sebagai berikut :

1. BPR atau BPRS menghitung persentase nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR dan BPRS.
2. Perhitungan persentase dari nilai agunan yang diambil alih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan posisi laporan bulan Maret 2020.

Saran :

Atas permasalahan tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk membuat *action plan* atas AYDA dan segera menjual agar tidak mengurangi modal inti BPR.

Tanggapan :

Rencana tindak penyelesaian AYDA tetap berjalan sebagai upaya menjaga modal inti BPR sesuai dengan ketentuan. Namun sampai dengan tahun 2024 belum dapat dieksekusi karena debitur yang bersangkutan meninggal dunia, sementara agunan masih ditempati oleh istri dan anak-anak almarhum debitur. Penyelesaian dengan penjualan agunan tetap dilakukan dengan melakukan penawaran di lingkungan sekitar agunan dan ke relasi-relasi dekat debitur yang bersangkutan, juga ke masyarakat luas, tetapi BPR belum menemukan pembeli

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Pemeriksaan ke lapangan (*On The Spot*) yang kami laksanakan per 31 Oktober 2024 terhadap debitur-debitur Bank dijumpai hal-hal sebagai berikut :

a. Debitur atas nama **DARSONO**, No. Kredit **105057**, plafond sebesar Rp.30.000.000,- baki debet per 30 September 2024 sebesar Rp.23.206.031,-, agunan yang digunakan adalah SHM atas nama istri debitur. Informasi yang kami dapatkan ketika OTS bahwa fasilitas kredit yang diberikan digunakan sebagai modal kerja usaha dagang buah. Informasi lain yang kami dapatkan bahwa debitur menyewa lahan yang selanjutnya digunakan untuk bertani buah yang hasilnya nanti dijual di pasar. Pendapatann usaha debitur mengalami penurunan dikarenakan hasil panen dari usaha debitur tidak bagus karena faktor cuaca, harga sewa lahan yang naik, dan biaya perawatan yang tinggi. Saat ini debitur termasuk golongan **Kolektibilitas Diragukan (Kolektibilitas 3)**.

b. Debitur atas nama **RUMISIH**, No. Kredit **104821-2**, plafond sebesar Rp.200.000.000,- baki debet per 30 September 2024 sebesar Rp.200.000.000,- dan No. Kredit **105075**, plafond sebesar Rp.39.000.000,- baki debet per 31 Oktober 2024 sebesar Rp.39.000.000,-, agunan yang digunakan adalah SHM atas nama debitur. Informasi yang kami dapatkan ketika OTS bahwa fasilitas kredit yang diberikan digunakan modal kerja oleh anak debitur berupa usaha pertanian. Informasi lain bahwa pada saat ini anak debitur bekerja di luar kota dikarenakan harga jual yang jual yang tidak stabil, sebagai usaha untuk melunasi pinjaman yang telah diberikan oleh Bank. Saat ini debitur termasuk golongan **Kolektibilitas Macet (Kolektibilitas 5)**.

c. Debitur atas nama **SYAFI'I**, No. Kredit **105032-1**, plafond sebesar Rp.150.739.676,- baki debet per 30 September 2024 sebesar Rp.142.397.798,-, agunan yang digunakan adalah SHM dan BPKB milik debitur. Informasi yang kami dapatkan ketika OTS bahwa fasilitas kredit yang diberikan digunakan untuk modal kerja usaha batu bara dan usaha ekspedisi pengiriman. Namun usaha batu bara mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh penipuan yang dilakukan rekan kerja sehinga berdapak juga kepada usaha ekspedisi pengiriman, banyak unit truck ekspedisi yang dijual untuk menanggung kerugian bisnis batu bara. Pada saat ini debitur telah menjual aset yang selanjutnya digunakan untuk melunasi pinjaman di Bank. Saat ini debitur termasuk golongan **Kolektibilitas Lancar (Kolektibilits 1)**.

d. Debitur atas nama **MUHAMMAD DURI**, No. Kredit 613881, plafond sebesar Rp.55.101.626,- baki debet per 30 September 2024 sebesar Rp.53.636.639,-, agunan yang digunakan adalah SHM atas nama debitur. Ketika kami melakukan OTS bahwa debitur saat ini memiliki usaha penitipan sepeda motor dan warung. Penghasilan sebesar Rp.100 Ribu /Hari. Dana pinjaman dari Bank digunakan untuk renovasi rumah. Debitur mengkonfirmasi bahwa debitur pernah mengalami kendala pembayaran angsuran berupa di usaha sebelumnya, cathering kue basah dan lapis sudah berhenti total dikarenakan faktor umur dari debitur serta anak debitur sempat sakit hingga rawat inap. Saat ini debitur termasuk dalam golongan **Kolektibilitas Diragukan (Kolektibilitas 4)**.

e. Debitur atas nama **DEDY PRABOWO**, No. Kredit **104976**, plafond sebesar Rp.100.000.000,- baki debet per 30 September 2024 sebesar Rp.100.000.000,-. No. Kredit **201104**, plafond Rp.5.000.000,- baki debet per 30 September 2024 sebesar Rp.4.637.564,-, agunan yang digunakan adalah SHM (Sawah) atas nama istri dan anak. Ketika kami melakukan OTS bahwa debitur sebelumnya menjadi petani tebu, dikarenakan terkendala modal, debitur melanjutkan usaha warung makan dengan pendapatan sebesar Rp.700 Ribu/ Bulan. Dana pinjaman dari Bank digunakan untuk usaha petani tebu. Debitur mengkonfirmasi bahwa debitur pernah mengalami kendala pembayaran angsuran berupa gagal panen dan nilai jual tebu menurun. Debitur mengkonfirmasi belum bisa menyanggupi melanjutkan pembayaran hingga bulan desember 2024. Saat ini debitur termasuk dalam golongan **Kolektibilitas Macet (Kolektibilitas 5)**.

Saran :

a. Apabila Direksi atau surveyer kurang yakin dalam analisanya untuk meberikan dana kepada debitur sebaiknya jangan ragu untuk menolaknya jangan hanya mementingkan target yang harus dicapai perusahaan tetapi mempunyai risiko besar.
b. Pihak Bank untuk memberikan kredit pada nasabah harus menganalisa sebaik mungkin penghasilan dari debitur atau kemampuan debitur, jangan hanya melihat jaminan/ angunan.
c. Penetapan jenis angsuran/ jenis pembayaran (menggunakan sistem **angsuran/ installment** atau sistem **bayar bunga/ *demand loan***) akan berpengaruh terhadap jenis usaha serta kemampuan aliran kas yang dimiliki oleh Debitur.
d. Pihak Bank sebaiknya melakukan pemantauan secara berkala terhadap usaha Debitur agar dapat dengan segera mengetahui jika terjadi permasalahan yang dihadapi oleh Debitur sehingga dapat mengganggu arus kas untuk membayar angsuran Bank.

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Tanggapan :

a. ***Debitur an. Darsono***
Debitur ybs rutin dikunjungi oleh staf remedial, namun ybs jarang bisa ditemui. Pihak keluarga debitur (istri dan anak debitur) berkeinginan untuk menyelesaikannya dengan diambilalih oleh anak debitur ybs, namun belum ada titik temu karena debitur ybs masih ingin menyelesaikannya sendiri.

b. ***Debitur an. Rumisih***
Debitur ybs merupakan target penyelesaian NPL dengan cara lelang melalui KPKNL, karena upaya penyelesaian secara persuasif dengan keluarga debitur ybs belum berhasil.

c. ***Debitur an. Syafi'i***
Debitur ybs sudah sangat lama berhubungan dengan BPR Mitra Budikusuma Mandiri. Debitur ybs mulai bermasalah sejak usahanya terkena dampak Pandemi Covid-19 dan mulai mencoba usaha dibidang pertambangan batubara yang kemudian gagal (ditipu) karena memang bukan merupakan bisnis utamanya. Debitur ybs cukup kooperatif dengan Bank, berusaha memenuhi kewajibannya dan menjaga histori pembayaran kewajibannya di Bank setiap bulan.

d. ***Debitur an. Muhammad Duri***
Debitur ybs rutin dikunjungi oleh staf remedial dan debitur ybs berjanji akan mengangsur tunggakan kewajibannya sampai menjadi Lancar kembali hingga lunas.

e. ***Debitur an. Dedy Prabowo***
Debitur ybs merupakan target penyelesaian NPL melalui lelang di KPKNL, karena adanya konflik dalam keluarga antara debitur ybs dengan anak tirinya sehingga mempersulit penyelesaian melalui pendekatan persuasif dengan cara penjualan agunan secara sukarela.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI

JURNAL PENYESUAIAN

Per 31 Desember 2024

NO	KETERANGAN	COA	DEBET	KREDIT
1.	Utang Pajak - PPh Pasal 29 Badan	Baru	156.459.659	
	Aset Lain-lain - Pajak Dibayar Dimuka - PPh Pasal 25	1190202		156.459.659
	*(Untuk mencatat **jurnal eliminasi** atas pajak dibayar dimuka - PPh pasal 25 dan utang pajak - PPh pasal 29 Badan)*			
2.	Beban Taksiran Pajak Penghasilan	Baru	136.413.760	
	Utang Pajak - PPh Pasal 29 Badan	Baru		136.413.760
	*(Untuk mencatat **jurnal koreksi** atas kekurangan perhitungan beban taksiran pajak penghasilan tahun berjalan)*			
3.	Utang Pajak - PPh Pasal 29 Badan	Baru	31.119.409	
	Utang Pajak - PPh Pasal 25 Masa Desember	Baru		31.119.409
	*(Untuk mencatat **jurnal reklasifikasi** atas pembayaran PPh Pasal 25 - Masa Desember 2024 yang dibayarkan Januari 2025)*			
4.	Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Perlengkapan	11009020101	8.061.945	
	Akumulasi Penyusutan - Kendaraan	11009020202	2.689.583	
	Beban Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	501060402		8.061.945
	Beban Penyusutan Kendaraan	501060403		2.689.583
	*(Untuk mencatat **jurnal koreksi** atas penghapusan aset tetap peralatan dan perlengkapan serta perhitungan beban dan akumulasi penyusutan aset tetap)*			

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR MITRA SUKSES LIMA MANDIRI
TAHUN 2024

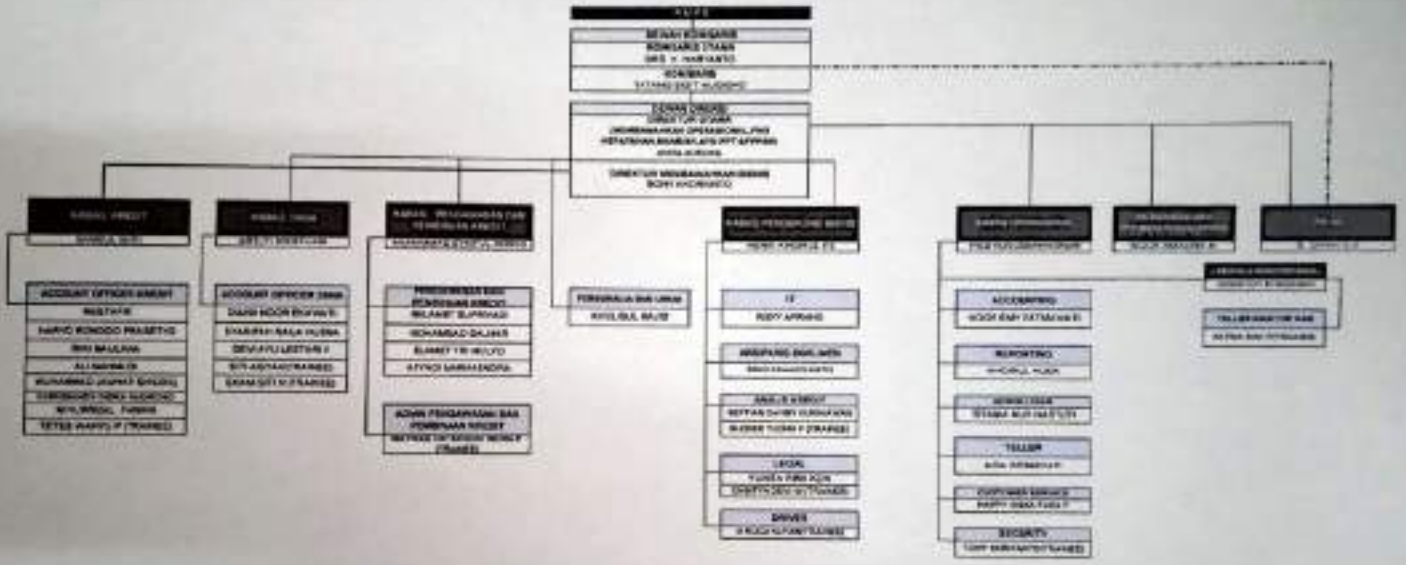

KUDUS, 31 DESEMBER 2024
DIREKSI
PT. BPR MITRA SUKSES MANDIRI

DIREKTUR UTAMA
DIREKTUR UTAMA